



DEPARTEMEN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Telp : 3811642, 3811654, 3812216, 3812679, 3811214
J A K A R T A

Nomor : DT.I.III/2/HM.01/434/2007

Jakarta, 30 Mei 2007

Lamp. : 1 lembar

Perihal : **Pemberitahuan Hasil Seleksi Berkas (Tahap I)**
Calon Muhaqqiq Kitab-Kitab Karya Ulama' Nusantara

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr. Peserta Seleksi Berkas Program Tahqiq al-Kutub

di -

Tempat.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan hasil penilaian Tim Pokja Tahqiq terhadap berkas pengajuan peserta/calon muhaqqiq kitab-kitab karya ulama' Nusantara/Indonesia, dengan ini kami beritahukan bahwa nama-nama peserta *sebagaimana terlampir* dinyatakan:

LULUS

pada seleksi tahap pertama Program Tahqiq al-Kutub.

Selanjutnya, bagi peserta yang dinyatakan lulus akan dipanggil untuk mengikuti wawancara dan pelatihan (waktu pelaksanaan wawancara dan pelatihan akan ditentukan kemudian). Bagi peserta yang dinyatakan tidak lulus, kami mengucapkan terima kasih atas partisipasinya.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, untuk menjadi maklum dan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

a.n Direktur Pendidikan Diniyah
dan Pondok Pesantren,
Kasubdit/II,



H. Annas Mahduri

NIP. 150 191 121

Tembusan :

1. Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren
2. Pokja Tahqiqul Kutub

Nama-Nama Peserta Program Tahqiq al Kutub yang dinyatakan Lulus pada Seleksi
Berkas Tahap I

No	Nama	Alamat Rumah/Lembaga
1	Drs. Bachrum Bunyamin, MA	Gg. Baruna No. 17 Jomblongan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta
2	Sholeh Taufiq	Karangaji RT. 12/04 Kec. Kedung Kab. Jepara
3	Imam Fauzi, Lc	Perum bhayangkara Permai Blok CC No 12 Urangagung Sidoarjo Jawa Timur
4	H. Ahmad Najib Afandi, MA	PP. Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes
5	Lukman Hakim, Lc.	Komp. TMI Putra PP. Al Amien Prenduan Sumenep Madura
6	H. Lalu Agus Satriawan, Lc.	Rt. 02/01 Dusun Kebon Orong, Ds. Dasan Baru, Kec. Kediri, Lombok Barat, NTB
7	Syauqi Amin, S.H.I	Pesantren Mahasiswa An-Nur, Gg. Modin, No. 10A, Wonocolo, Surabaya
8	Ach. Zainuddin, S.Ag.	Jl. KH. Hamdani V/32 Siwalan Panji Rt. 02/I Buduran Sidoarjo
9	Drs. H. Moh. Habib, M.Ag.	PP A-Imdad Kauman, Wijirejo, Pandak, Bantul Yogyakarta
10	Habib	PP A-Imdad Kauman, Wijirejo, Pandak, Bantul Yogyakarta
11	Abdul Wahid Hasan, M.Ag.	PP. Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep
12	Prof. Dr. Muslich Shabir MA	Jl. Wahyu Asri Dalam I/AA-44 Semarang 50185
13	H. Syarifudin Radin, Lc, MEI	Perum Magersari Permai N-3 Sidoarjo
14	Masyhudi	Jl. Kenari Sepanjang Taman Sidoarjo Jawa Timur
15	Imam Fauzi, Lc	Perum bhayangkara Permai Blok CC No 12 Urangagung Sidoarjo Jawa Timur
16	H. Abdullah Adib Masruhan, Lc, M.PdI	PP. Futuhiyah Jl. Raya Mranggen Demak
17	Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc, M.Ag	Gg Masjid Al Ikhlas No 234 Tapanrejo Rt 10 Rw 33 Magowoharjo Depok Sleman
18	H. Fathin Masyhud , Lc . Mhi	Perumahan Taman Candiloka Blok H 1 No 11Candi Sidoarjo Jawa Timur
19	Koes Adiwidjajanto	Jl. Manukan Peni A 4/ No 43 Perumnas Tendes Surabaya
20	H. Imam Sya'roni	Jl. Masjid Terbcyo No 08 Semarang 50165
21	Ahmad Fazrur Rosyad	Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya 60237
22	Drs. Suadi Sa'ad, M.Ag.	Permata Banjar Asri Blok C4/67, Cipocok Jaya, Serang, Banten
23	Edi Hudiata, Lc.	Jl. Ahmad yani No. 04 Rt. 01/VB Kampung Ciwaktu Lor Serang
24	Suryaman Suhambi, Lc.	Jl. Raya Mauk Ds. Karang Anyar Rt. 01/02 Kec. Kemiri Mauk Tangerang Banten
25	M. Ishom L Saha	Yapida Jl. Pulo Harapan Indah Rt. 11/10, Cengkareng Barat, Cengkareng, Jakarta Barat
26	Moh. Khoeron	Jl. WR. Supratman Gg. Solo No 13 Cempaka putih 03/04 Ciputat Tangerang Banten 15412
27	Toto Edi Darmo, MA	Komp. Pamulang Permai I Blok B 17 No. 17 Pamulang Banten 15417
28	Deadi Supriadi S.Ag M.Hurn	Fakultas Adab UIN Sunan Gunung Djati Bandung
29	H. Reza Pahlevi Dalimunthe, Lc M.Ag	Komp. Bumi Harapan Blok L-6 No. 28 Cibiru Hilir Kec. Cileunyi Kab. Bandung

**PROGRAM TAHQIQ AL-KUTUB KARYA-KARYA ULAMA' NUSANTARA
INSTITUT PERGURUAN TINGGI ILMU AL-QUR'AN JAKARTA- MUHAQQIQ
TAHUN ANGGARAN 2008**

Pada hari ini, **Rabu** tanggal 19 (*sembilan belas*) bulan Nopember tahun 2008 (dua ribu delapan), yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Drs. H. Muntaha Azhari, MA**
Untuk dan Atas Nama : Pembantu Rektor I Institut PTIQ Jakarta (Penanggung Jawab Program Tahqiqul Kutub Ulama Nusantara II Tahun 2008)
Alamat : Jl. Batan I No. 2 Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan 12440

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : **M. Ishom El-Saha, MA**
Untuk dan Atas Nama : **Muhaqqiq**
Alamat : **Jl. Pulo Harapan Indah RT II/RW 10 Cengkareng Jakarta Barat**
Telp/Hp 021 5556082/081340097602

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak sepakat dan menyetujui untuk melaksanakan Perjanjian (kontrak pekerjaan) sebagai berikut:

Pasal 1

Nama dan Bentuk Pekerjaan

1. Pekerjaan yang dimaksud dalam Perjanjian ini adalah penulisan (*pentahqiqan*) karya-karya ulama' Nusantara.
2. Pekerjaan yang dimaksud pada ayat 1 adalah bagian dari **Program Tahqiqul Kutub Ulama Nusantara II tahun 2008**

Pasal 2

Dasar Pelaksanaan

Program dimaksud dilaksanakan berdasarkan pada:

1. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor : Dj. I/328/2008 Tanggal 11 September 2008
2. Daftar usulan nama-nama muhaqqiq hasil rekrutmen dan Workshop Pra Tahqiq yang dilaksanakan pada tanggal 13 Nopember 2008 oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 3

Lingkup dan Aspek Pekerjaan

Penulisan (*pentahqiqan*) sekurang-kurangnya meliputi pekerjaan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja berisi sekurang-kurangnya: pentingnya naskah (*makthuthat*) yang akan ditahqiq, tujuan penulisan, perkiraan waktu dan tahapan penyelesaian;

- 2) Penulisan pendahuluan (*muqaddimah*) setidaknya meliputi: deskripsi tentang pengarang, sekilas tentang naskah/manuskrip yang akan ditahqiq, metode yang digunakan, sistematika penulisan, dan seterusnya;
- 3) Spek penulisan/pentahqiqan naskah dilakukan dengan mengacu pada standar prosedur pentahqiqan yang telah ditetapkan.

Pasal 4 **Spesifikasi Naskah**

- 1) Jenis naskah yang akan ditahqiq berupa manuskrip (*makhthuthat*) tulisan tangan
- 2) Naskah yang akan ditahqiq meliputi bidang ilmu: tafsir, hadits, fiqh/usul fiqh, tasawuf, dan lughah.
- 3) Naskah yang akan ditahqiq berbahasa Arab

Pasal 5 **Mekanisme Pentahqiqan**

- 1) Muhaqqiq mengajukan naskah yang akan ditahqiq kepada Institut PTIQ Jakarta c.q Tim Pelaksana Program Tahqiqul kutb Ulama Nusantara II Tahun 2008
- 2) Naskah (*makhthuthat*) yang diajukan oleh muhaqqiq harus mendapat persetujuan pembimbing;
- 3) Naskah yang ditahqiq ditetapkan oleh tim Pembimbing dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA
- 4) Penulisan naskah dilakukan berdasarkan ketentuan kontrak pekerjaan antara pihak muhaqqiq dan Tim Pelaksana Program;

Pasal 6 **Waktu Penyelesaian**

- 1) Rentang waktu pentahqiqan maksimal 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini;
- 2) Jika waktu yang ditentukan pada ayat 1 tidak tercapai, muhaqqiq dapat menambah waktu dengan rentang yang disepakati antara muhaqqiq, pembimbing dan Tim Pelaksana program;
- 3) Pihak KEDUA wajib melaporkan seluruh proses penulisan secara berkala (sebulan sekali) kepada pihak PERTAMA.

Pasal 7 **Hak dan Kewajiban**

- 1) Penulis (*muhaqqiq*) sebagai Pihak KEDUA berhak mendapatkan jasa pentahqiqan yang besarnya ditentukan berdasarkan hasil tahqiq, sesuai dengan ketetapan dan ketentuan yang berlaku;
- 2) Muhaqqiq berkewajiban mengikuti proses dan mekanisme kerja tahqiq meliputi:
 - a) Melaksanakan penulisan (pentahqiqan) sesuai dengan prosedur tahqiq yang sudah disepakati;
 - b) Mengikuti proses pembimbingan dari tim pembimbing tahqiq secara periodik sesuai kesepakatan;
 - c) Melaporkan kemajuan tahqiq (*progress report*) kepada Pihak PERTAMA
 - d) Menyerahkan hasil tahqiq (naskah final) dalam bentuk soft copy dan hard copy kepada Pihak PERTAMA;

Pasal 8
Cara Pembayaran

- 1) Pembayaran pekerjaan tahqiq dihitung berdasarkan produk yang mengacu pada spek pekerjaan sebagaimana tercantum pada pasal 3 ayat 3;
- 2) Pembayaran dilakukan mengacu pada skema pembayaran dengan tiga termin, yakni sebagai berikut :

Termin	Waktu/Tahap penyelesaian	Prosentase/Nominal
Termin I	Uang muka (DP) - awal	15%
Termin II	Penulisan mencapai 50% - pertengahan	35%
Termin III	Finalisasi, naskah jadi - sisa dana	50%

Pasal 9
Hak Kepemilikan dan Penerbitan Karya

- 1) Seluruh hasil pentahqiqan sepenuhnya menjadi hak Departemen Agama RI dengan tetap mencantumkan nama muhaqqiq dan musyrif
- 2) Penerbitan naskah hasil pentahqiqan menjadi hak Departemen Agama RI.

Pasal 10
Sanksi

- 1) Jika pihak KEDUA tidak mencapai target pekerjaan yang telah ditetapkan maka kepada yang bersangkutan dikenakan pengurangan jasa pekerjaan yang besarnya ditentukan kemudian;
- 2) Jika berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi oleh pihak PERTAMA, ternyata pihak KEDUA tidak melaksanakan pekerjaan sesuai dengan Perjanjian ini, maka pihak KEDUA wajib mengembalikan uang kepada kas negara sebesar nilai bantuan seperti tercantum pada pasal 3 dan 8 selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari setelah hasil pemantauan dan evaluasi diterima oleh pihak PERTAMA.

Pasal 11
Force Majeure

- 1) Jika pihak KEDUA tidak dapat melanjutkan pekerjaan karena sebab sakit berkepanjangan dan/atau meninggal dunia, maka seluruh dokumen akan diambil alih oleh pihak PERTAMA;
- 2) Pengalihan jasa pekerjaan dari pihak KEDUA sebagaimana pada ayat (1) akan dialihkan kepada ahli warisnya.
- 3) Penyelesaian sisa pekerjaan akan diserahkan kepada muhaqqiq baru yang ditunjuk oleh Pihak PERTAMA;

Pasal 12
Lain-Lain

- 1) Apabila terdapat perbedaan pendapat dalam melaksanakan kesepakatan ini akan diselesaikan oleh kedua belah pihak melalui musyawarah mufakat. Apabila tidak terjadi kesepakatan akan diserahkan kepada pihak yang memiliki kewenangan lebih tinggi.
- 2) Jika dikemudian hari dipandang perlu untuk melakukan perubahan/penambahan pasal atau ayat-ayat dalam Perjanjian ini akan diatur dalam suatu addendum yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Pasal 13
Penutup

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani di Jakarta pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana disebutkan pada awal Perjanjian ini, dibuat rangkap 2 (dua) asli masing-masing bermaterai cukup, sama bunyinya dan mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani oleh Pihak PERTAMA dan Pihak KEDUA serta masing-masing pihak memegang 1 (satu) rangkap.

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan itikad baik untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh masing-masing pihak.

PIHAK KEDUA



M. ISHOM EL SAHA, MA

PIHAK PERTAMA



Drs. H. Muntaha Azhari, MA

Mengetahui,



Direktur PD- PONTREN DEPAG RI
(H. Amin Haedari)

مَحْسِنِينَ الْأَوْلَادِ فِي طَاعَةِ رَبِّ الْعِبَادِ

المؤلف

السلطان محمد عيروس بن السلطان بدر الدين البطونى

المحقق

محمد عصام السحى

المشرفة

الدكتورة الحاجة فائزة شبراملسى

قام بطبعه ونشره وتوزيعه

وزارة الشؤون الدينية للجمهورية الإندونيسية



سلسلة كتب التراث الإسلامي لعلماء الإندونيسيين (١)

تحسين الأولاد في طاعة رب العباد

المؤلف:

السلطان محمد عيدروس بن السلطان بدر الدين البطوتي

(توفي سنة ١٨٥١ م)

المحقق:

محمد عصام الساجي

المشرف:

د فائزة شراملي

وزارة الشؤون الدينية للجمهورية الإندونيسية

الإهداء

إلى من يحب الشباب المستقبل الصالح
(مراجعة)

تحسين الأولاد في طاعة رب العباد

رمز الكتاب: ISBN 978-979-4460-92

١. موضوع ٢. الدراسة الإسلامية ٣. تربية الأولاد

رئيس لجنة التحقيق: د. / الحاج محرم مرزوقي

مؤلف: البطوي، السلطان محمد عيلروس بن السلطان بنو الدين

تحقيق: محمد عصام السامي

مراجعة: حبيب الماجستير

الشرقة: أ. د. فائزة شرباشي

تصميم الغلاف: عبد العزيز

الحجم: ١٦ × ٢٤ سم

الطبعة الأولى: نوفمبر ٢٠٠٩

جميع الحقوق محفوظة للوزارة الدينية لا يسمح بإعادة إصدار هذا الكتاب أو جزء منه أو نقله بأي شكل أو واسطة من وسائل نقل المعلومات سواء أكانت إلكترونية أو ميكانيكية بما في ذلك النسخ، أو السحب أو التوزيع والاسترجاع دون إذن خطي مسبق من النشر

هذا التحقيق في الأصل من مخطوطة تم الحصول عليها

من المكتبة الوطنية للجمهورية الإندونيسية

جاكرتا - إندونيسيا

توزيع: وزارة الشؤون الدينية للجمهورية الإندونيسية

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تقديم

لقد نظمت إدارة التربية الدينية والمعاهد الإسلامية للإدارة العامة للتربية الإسلامية التابعة لوزارة الشؤون الدينية للجمهورية الإندونيسية منذ عام ٢٠٠٧ برنامج تحقيق الكتب للعلماء الإندونيسيين أو علماء إندونيسيا الأرحبيل. والهدف من هذا البرنامج هو تشجيع المجتمع الإندونيسي المسلم وإثراء ميوله، وخاصة مجتمع الباسنترين والجامعات الإسلامية، على مؤلفاتهم من خلال أعمال التحقيق. وتواصل هذا البرنامج في عام ٢٠٠٨ وعام ٢٠٠٩. وهذا الكتاب الذي يكون بين أيديكم عبارة عن نتيجة تحقيق عمل من أعمالهم العلمية التي تم إخراجها من خلال هذا البرنامج.

إن التحقيق عبارة عن عمل للتحقق بهدف إلى فحص نص من نصوص المخطوطات، وإطلاعه، واختباره وتقديمه إلى ما أراه المؤلف. وفي عملية التحقيق أمران لا بد من دراستهما أولاً: دراسة عن المؤلف، وثانياً دراسة الكتاب أو النص أو المخطوطات نفسها.

ويقصد تحقيق الكتب لتقوية وتنمية الروح العلمية لمجتمع الباسنترين الذي قد نشأ من قديم الزمان. وبما أن التحقيق يتطلب مهارة أكاديمية وعلمية، فإن الواقع يثبت لنا أن هذا العمل نادر للغاية لدى مجتمع الباسنترين والجامعات الإسلامية. ومعظم البحوث

العلمية تركز على الجانب الفكري أو المنهجي الذي اتبعه عالم من علماء الأرخييل تركيزا أكثر، في حين أن دراسة النصوص أو الكتب التراث بمنهج التحقيق لم تكن شائعة بإندونيسيا.

إن مؤلفات العلماء الإندونيسيين أو علماء الأرخييل، مطبوعة كانت أو مخطوطة، عددها كبير جدا. وذكر بيان من أتشيه أن مؤلفات علماء أتشيه قبل حدوث تسونامي (٢٠٠٤) بصفة خاصة تبلغ ١٠,٠٠٠ نص تقريبا. وتنتشر مؤلفات غيرهم من العلماء في عدة مناطق بإندونيسيا من أمثال بانتن، وجاوة الوسطى، وجاوة الشرقية، وبالماسين، وبلبانج، وماكسر، وغوا، وبوني، ولامبونج. ومن علماء الأرخييل الذين لهم مؤلفات علمية ذكية على سبيل الذكر: الشيخ عبد الرؤوف السنكلي، والشيخ نور الدين الرانيري، والشيخ شمس الدين السومطرائي، والشيخ محمد أرشد البانجيري، والشيخ محمد نفيس البانجيري، والشيخ نووي البانتاني، والشيخ ياسين الفلاداني، والشيخ إحسان جاميس القلاري، والشيخ محفوظ الترمسي، والشيخ هاشم أشعري، والشيخ محفوظ صديق مجمبر، والشيخ صالح دارات السمارنجي، والشيخ متمكن.

وإن العدد الكبير من مؤلفات علمائنا الإندونيسيين يمثل ثراء التراث العلمي الذي توارثوه لنا جيلا بعد جيل من ناحية، ومن ناحية أخرى أن هذا التراث الثري يتطلب منا تطلبا ليس مجرد الحفاظ عليه فحسب، وإنما يستوجب منا أيضا تعلمه، ودارسته، وإطلاعه علميا إن أمكن، وبالتالي جعله خطابا عقليا علميا للفكر الإسلامي بإندونيسيا. وفي هذا الصدد، أصبح تحقيق مخطوطات العلماء الإندونيسيين مفتوحا

للجميع، وذلك بالنظر إلى أن معظم نملاج كتابة مؤلفاتهم لا زالت مخطوطة. ولغرض إصدار الكتب ونشرها، أصبح من الضروري تقنين الكتب المكتوبة بالحروف العربية الميلابوية وفقا لنظام التهجنة الجديدة. بل ومن الضروري إن أمكن ترجمتها إلى اللغة الإندونيسية أو العربية.

وفي الختام تود إدارة التربية الدينية والمعاهد الإسلامية التابعة لوزارة الشؤون الدينية من خلال برنامج تحقيق الكتب أن تدعو وتشجع العلماء والخبراء ورؤساء الباسترين (الكياهي) والطلاب للإسهام في إنقاذ المؤلفات العلمية لعلماء الأرخييل وتطوير الساحة العلمية بالباسترين. وبذلك فإننا قد شاركنا في إنقاذ النصوص أو المخطوطات الإسلامية بالأرخييل، أملين أن يكون جهدنا هذا عملا صالحا يستفيد منه أجيالنا الناشئون. والله ولي التوفيق.

جاكرتا، أكتوبر ٢٠٠٩

التربية الدينية والمعاهد الإسلامية

الدكتور / خير الفؤاد يوسفه الماجستير



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كلمة

سعادة مدير عام لإدارة التربية الإسلامية لوزارة الشؤون
الدينية للجمهورية الإندونيسية

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

تعدّ الكتب الصفراء أو الكتب التراث باعتبارها تراثا علميا للعلماء كتباً متداولة ومألوفة في أوساط المعاهد الداخلية المعروفة بباسترتين. بل وقد أصبحت هذه الكتب التي هي سن مؤلفات العلماء القدامى أيقنة خاصة بباسترتين. ويتعلم طلاب المعاهد بهله الكتب مختلف العلوم الإسلامية التي توارثها العلماء. وفي هذا الصدد ليست الكتب الصفراء مجرد مخطوطات، وإنما هي أيضا بمثابة جسر يوصل التراث العلمي الإسلامي الماضي بحاضره. وبذلك أصبح باسترتين جسرا هاما لتوريث الثقافة والقيم الإسلامية جيلا بعد جيل.

وتلتزم وزارة الشؤون الدينية باعتمادها الثابت في أن لا تتلاشى التقاليد العلمية الإسلامية بباسترتين بمرور الزمان ومن ثم، فإن على عاتق الوزارة مسئولية كبيرة عن النهوض بهذه التقاليد

وتطويرها. ورغبة في تحقيق هذا الغرض النبيل، بادرت الوزارة بتحقيق الكتب الصفراء. ولهذا التحقيق عدة أهداف. فأولها توسيع الأفق والمصالح العلمية، وثانيها إنقاذ المخطوطات للعلماء من الضياع والحفاظ عليها. وثالثها نشرها بتحقيقها وإعادة طباعة ما تم تحقيقه الدقيق من المخطوطات، وذلك من أجل التجرد من الحلقة المفقودة من الشبكات العلمية.

ويتميز أسلافنا من علماء الأرخييل من أمثال الشيخ نووي الباتتاني، والشيخ أرشد البلجيري، والشيخ ياسين الفاداني، والشيخ محفوظ الترمسي، والشيخ صالح دارات السمارنجي، والشيخ إلياس جاميس القادري، بما لديهم من المخطوطات العلمية المنتشرة في أنحاء البلاد وهذه المؤلفات العلمية ليست فقط مراجع للأمة الإسلامية بإندونيسيا، ولكنها أيضا قد حظيت باعتراف بها من قبل الكثير من علماء الشرق الأوسط. وإذا لم نقم بمبادرة في الحفاظ عليها وتطويرها، فليس من المستحيل أن تكون هذه المخطوطات مفقودة، وتفقدنا الكنوز العلمية النادرة والتراث الإسلامي القيم.

وبعد عملية التحقيق الدقيق ولملة طويلة، فإن بعض نتائج التحقيق لعدة مؤلفات للعلماء الأرخييل قد اجتاز فريق من المحققين تقديمها على حيز الكتاب الذي تصلح قراءته ونقله لدى الجميع استفادة منه.

وفي الختام، يطيب لنا أن نقدم تقديرنا العظيم لعلماننا الأفاضل على جهودهم المشكورة في إصدار نتائج التحقيق ونشرها. وهذا العمل النبيل لا بد أن يؤخذ في عين الاعتبار جهدا كبيرا في

محتويات الكتاب

الصفحة	الموضوع
هـ	كلمة تقديم من مدير التربية الدينية والمعاهد الإسلامية
ح	كلمة من مدير عام لإدارة التربية الإسلامية للوزارة
ك	محتويات البحث
ا	مقدمة المحقق

مقدمة التحقيق

٣	القسم الأول: عن الدراسة عن المؤلف والكتاب
١١	القسم الثاني: الدراسة عن الكتاب
١٤	المبحث الأول: اسم الكتاب
١٥	المبحث الثاني: نسبة الكتاب
١٦	المبحث الثالث: نسخة الكتاب ومميزاته الإملائية
١٨	المبحث الرابع: موضوع الكتاب
١٧	المبحث الخامس: منهج الكتاب
٢٠	المبحث السادس: المخطوطة
	القسم الثالث: منهج التحقيق
٢٢	منهج التحقيق والعمل فيه

إعادة إغناء التقاليد العلمية الباسترينية على أساس قسوي من تقاليد التراث العلمي. ويضاف إلى ذلك أن هذا العمل يهدف إلى الكشف عن إمكانيات الطلاب والشيخ واستغلالها في سبيل تنمية الامتيازات الفكرية وتأليف المؤلفات العلمية على أساس تقاليد الكتب التراثية أو الصفراء.

ولئن إذ نرجو أن تكون هذه الكتب الصفراء التي تم تحقيقها وإصدارها نافعة للجميع، داعين الله العلي القدير أن يجعل هذا العمل خالصاً لوجهه. والله ولي التوفيق، وهو المستعان.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته.

جاكرتا، أكتوبر ٢٠٠٩

مدير عام لإدارة التربية الإسلامية للوزارة

محمد علي



مقدمة المحقق

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أمّن علينا بنعمة الذرية ، وحدّثنا من الافتتان
بها. فقال: (إنّ من أموالكم و أولادكم فتنة)، وانتدبنا لنأخذ بحجز
أهلينا عن النار فقال: (قوا أنفسكم وأهليكم ناراً)، وذلك من
حقّ أهلينا علينا، وتمام رعايتنا لهم، وكلنا راعٍ ومسؤول عن رعيته
كما في الحديث.

والصلاة والسلام على نبيه الأمين، وآله وصحبه أجمعين
وبعد

فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم: إذا مات ابن آدم
انقطع عمله إلا من ثلاثة: صدقة جارية، وعلم ينتفع به، وولد صالح
يدعو له (رواه مسلم).

إن المدقق في هذا الحديث الشريف يلحظ أول ما يلحظ أن
الأعمال الثلاثة التي تنفع الإنسان بعد موته إنما هي ثمرات يجنيها
المسلم من تربيته من أبنائه، ربما لا يتوفر هذا في عمل آخر مثل تربية
الأبناء، فبئس الذي علمته الإسلام قد تعلم أن بره لوالديه من طاعة

لمحقيق الكتاب

٣٧	مقدمة الكتاب
٢٩	الفصل الأول: في بر الوالدين
٤٦	الفصل الثاني: في وجوب الإنقياد لحكم الله والمحافظة على السنة
٤٩	الفصل الثالث: في الإخلاص
٥١	الفصل الرابع: في فضل العلم
٥٢	الفصل الخامس: في فضل الذكر والحث عليه
٥٣	الفصل السادس: في فضل المسجد والإعتكاف فيه
٥٦	الفصل السابع: في المبادرة إلى الخيرات
٥٨	الفصل الثامن: في الاستقامة
٦٠	الفصل التاسع: في التفكير في مخلوقات الله
٦٨	الفصل العاشر: في المراقبة
٧١	الفصل الحادي عشر: في اليقين والتوكل
٧٧	الفصل الثاني عشر: في الصبر والشكر والرضا
٨٥	الفصل الثالث عشر: في الخوف والبكاء
٩١	الفصل الرابع عشر: في الرجاء
٩٧	الفصل الخامس عشر: في فضل التوبة والإستغفار
١٠٥	الفصل السادس عشر: في فضل الصلاة على النبي صلعم
١١٠	خاتمة الكتاب
١١١	المصادر والمراجع
١١٤	فهرس الآيات القرآنية
١١٨	فهرس الأحاديث والأثار النبوية
١٢١	فهرس الأعلام والأماكن

الله وهي من أوائل ما يتعلمه ويشب عليه ومن يره لوالديه أن يدعو لهما بعد عماتهما. هذه واحدة.

ثم إن تعليمك له الصلاة والصيام والخلق الحسن وغيرها من صالح الأعمال هي علم ينتفع به، فهذه ثانية.

والجميل جدا في العمل الثالث وهو الصدقة الجارية فانت تعلمه الصلاة على صلواته، كما يثاب هو، وعند ما يتزوج أولاده ما علمته إليه فيصلون فتثاب كما يثابون، وهكذا باقي الأعمال الصالحة وهذا مصداق لقول النبي صلى الله عليه وسلم فيما يرويه الإمام مسلم في صحيحه: ((من دعا إلى هدى كان له من الأجر مثل أجور من تبعه لا ينقص ذلك من أجورهم شيئا، ومن دعا إلى ضلالة كان عليه من الإثم مثل آثام من تبعه لا ينقص ذلك من آثامهم شيئا)).

فمن تعلم من أبيه شرب الدخان مثلا أو مشاهدة العاريات في التلفزيون وفي الفيديو فإن له من الإثم والسيئات مثل هذا الابن تماما، أو رأيتم كيف يكون المسلم تجرا ماهرا يعلم كيف ينفق روية ويأخذ عليه ريبات؟

وفي الحديث: ((إن الله سائل كل راع عما استرعاه أحفظ أم ضيع؟ يسأل الرجل عن أهل بيته))

ويؤكد الإمام ابن القيم هذه المسئولية بقوله:

إن الله سبحانه وتعالى يسأل الوالد عن ولده يوم القيامة قبل أن يسأل الولد عن والده، فإنه كما أن للأب على ابنه حقا فللابن على أبيه حق، فمن أهمل تعليم ولده ما ينفعه

وتركه سدى، فقد أساء غاية الإساءة وأكثر الأولاد إنما جاء فسادهم من قبل الآباء، وإهمالهم لهم وترك تعليمهم فرائض الدين وسننه فأضاعوهم صغارا فلم ينتفعوا بأنفسهم، ولم ينتفعوا أبائهم كبارا، كما عاتب بعضهم ولده على العقوق فقال: يا أبت إنك عقتني صغيرا فعقتك كبيرا وأضعيتي وليدا فأضععتك شيخا)). هل رأيت -أخي المرسي الحبيب - ابنا يسب أبه، وآخر يقرح لقيابه وثالث يتمنى أن لو يموت فيستريح منه ويرثه، هل وجدت من يججر على أبيه ومن يسرقه؟ هل رأيت من يقرء أمه ومن يسخر منها أمام زملائه ومن يضحك عليها؟ هل رأيت من طعن في السن وجاوز الأربعين والخمسين ولم يصل لله ركعة ولم يدخل بيت الله ركعة ولم يدخل بيت الله يوما إلا ليقضى حاجته أو ليشرب؟!.

انطلاقا مما سبق ذكره، لا شك أن مسؤولية الوالدين في تربية أولادهم مسؤولية عظيمة وأمانة جسيمة للغاية، وأي تفريط لا قدر الله فيها سترتب عليه نتائج سلبية في غاية الصعوبة، وليس هذا تضييحا للأمر بل هي الحقيقة التي يعرفها كثير من الناس ممن سير غور هذا الموضوع واطلع على نتائجه الإيجابية والسلبية.

ومن هنا اهتم علماء الإسلام بتربية الأولاد اهتماما كبيرا، لأن عند رأيهم أنها جزء لا يتجزأ من المنهج الإسلامي، وقد كتبت فيها كتب عديدة، ومن أحسن من كتب في ذلك الإمام ابن القيم، والإمام الغزالي عليهما -رحمة الله- وكذلك ابن خلدون في مقدمته المشهورة.

وهذا الكتاب من الكتب القيمة والنافعة الذي كتبه
السلطان محمد عيلروس أحد علماء الإندونيسيا الذي عنده اهتمام
كبير في شأن تربية الأولاد

ونظرا من أهمية هذا الكتاب فأراد الباحث تحقيقه. وأما من
أهم الدوافع التي يشجع الباحث تحقيق هذا الكتاب فهو أن المؤلف
عُرفَ بكثرة نتاجه العلمي وتنوعه وإتقانه، ومع هذا لم تُعطَ مؤلفاته
ما تستحقه من الدراسة والتحقيق والنشر، حيث لم يزل أكثر مؤلفاته
مخطوطا.

أراد الباحث من هذا التحقيق أن يسهم بشيء في دفع نشر
فكرته الباهرة.

ويشتمل البحث على مقدمة فيها دراسة يسيرة عن المؤلف
والكتاب وقسم تحقيق النص.

المحقق

محمد عصام الساحي

مقدمة التحقيق

القسم الأول

الدراسة عن المؤلف والكتاب

إجازة الشيخ محمد بن عبد الكريم السمان القادري المدني (ولد سنة ١١٣٠ هـ / ١٧١٧ م)، المعروف بشيخ السمانية. ومن جده تعلم محمد عيدروس مبادئ العلوم الدينية وأصول طريقة القادرية والخلوتية السمانية.

وبعد ذلك تتلمذ الشيخ محمد بن شابس سنبل المكي، فأخذ عنه شتى العلوم والفنون وعلى الأخص طريقة الخلوتية السمانية. وفي سنة ١٨٢٤ م، عين محمد عيدروس مالكا خليفة عن أبيه. كان أول السلطان في بطون الذي أصدرت القوانين التي تنظم الإدارات والموظفين للمملكة.

ب. شيوخه

فضلا عن أن محمد عيدروس نشأ في أسرة عريقة، تفيد المصادر أنه أخذ العلم عن أئمة عصره في فنون مختلفة. ومنهم على الأخص جده السلطان قائم الدين الأول والشيخ محمد بن شابس سنبل المكي ومنه أخذ علم التصوف وإجازة الطريقة الخلوتية.

بن الحسن بن علي بن أبي طالب الزاهد الولي القطب. ولد سنة ٤٧٠ هـ وتوفي ببغداد سنة ٥٦١ هـ. عبد القادر الجيلاني، الغيبة لطالب طريق الحق (بيروت: مكتبة الشعبية، بلا عم) ص ١٢ وجامع كرمات الأولياء، ج ٢، ص ٢٠٠

^٢ أخذ الطريق عن شيخه السيد محمد العباسي الخلوتي وأحد مشايخه أحمد

الدردي المالكي الخلوتي المصري. جامع كرمات الأولياء، ج ٢، ص ٥٦٤-٥٦٥

المبحث الأول

ترجمة المؤلف

أ. اسمه ونسبه ونسأته

هو السلطان محمد عيدروس بن السلطان بدر الدين، وقيل السلطان لا بدرو أسرار الدين بن السلطان لا جفي قائم الدين الكبير البطوني، الملقب السلطان قائم الدين الأول. ولد في قرية وولييو، بمجزيرة بطون جانب جزيرة سولوسي.

وأما تاريخ ولادته فما من أحد يذكره. ولكن بعض المصادر التي ترجمت محمد عيدروس ذكرت أنه ولد في آخر قرن الثامن عشر.

نشأ محمد عيدروس من أعرق أسرة هذه البلاد وهو من أبناء المملك البطوني ومولاه. كان أبوه مالك البطون السابع وعشرون، وجده مالك البطون الرابع وعشرون. وكان جده عالما من علماء بوطن، وسالكا بطريقة القادرية^١ والخلوتية^٢ ما اتصل سنته من

^١ أخذ الطريق عن شيخه أبو صالح سيني عبد القادر بن موسى بن عبد الله بن يحيى الزاهد بن محمد بن داود بن موسى الجون بن عبد الله المحض بن الحسن المثنى

ج. تلاميذه

لقد نبغ محمد عيڤروس في التدريس، فصار المعلم والمربي الحنون لحكمته العالية، وحسن تربيته لتلاميذه، مع تمييز أسلوبه بالود واللفظ، بعيدا عن التعنيف والتخجيل، فتخرج على يده في مقدمتهم: ولداه الحاج عبد الهادي وعبد صالح.

د. مؤلفاته

إن المصنفات التي خلفها العالم مرآة صلاحه لعلمه وسماته شخصيته، ولما كان محمد عيڤروس مشاركة قوية في علوم شتى، فقد تنوعت مصنفاته النافعة المفيدة، والتي تشهد له بعلو مكانته في العلم، وتعرب عن تنوع معارفه واتساع ثقافته.

بلغ عند مؤلفاته أحد عشر كتابا منها:

١. جوهرنا مانكلمو (بلغة ماليو)
٢. مؤنس القلوب في الذكر ومشاهدة عالم الغيوب
٣. ضياء الأنوار في تصفية الأقدار
٤. كشف الحجاب في مراقبة الوهاب
٥. تحسين الأولاد في طاعة رب العباد
٦. بداية العلمية في إختصار بعض الشريعة اغمدية
٧. روضة الإخوان في عبادة الرحمن
٨. هدية البشير في معرفة القدير

٩. فتح الرحيم في توحيد رب العرش العظيم

١٠. تنقية القلوب في معرفة العالم الغيب

١١. مصباح الرّاجين

وهذه المؤلفات محفوظة في مركز الببائة للسلطانة بطون، وأما

فيلم مصغرها وجدت في المكتبة الوطنية بمراكنا والجامعة ليدن.

هـ. وفاته

توفي السلطان محمد عيڤروس البطلوني ببطون سنة ١٨٥١ م

بعد قيام ملكه حوالي سبعة وعشرين عاما، وترك الأولاد منهم:

السلطان محمد عيسى، والحاج عبد الهادي، والسلطان محمد صالح. تعمدته

الله برحمته وجزاه عن الإسلام والمسلمين خير الجزاء.

القسم الثاني

الدراسة عن الكتاب

المبحث الأول

اسم الكتاب

بشأن عنوان الكتاب فقد نص محمد عيروس على عنوان الكتاب في اللغة قوله "هذه رسالة في بر الوالدين وعقوق الوالدين سميتها تحسين الأولاد في طاعة رب العباد".

المبحث الثاني

نسبة الكتاب

أجمعت المصخر الأصلية على نسبة كتاب تحسين الأولاد في طاعة رب العباد إلى محمد عيروس البطوني هو قوله في فاتحة الكتاب: "وبعد فيقول العبد الفقير الحقير محمد عيروس قائم الدين بن الفقير بدر الدين البطوني غفر الله له ولوالديه ولمشايعه ولجميع المسلمين أمين. هذه رسالة في بر الوالدين وعقوق الوالدين سميتها تحسين الأولاد في طاعة رب العباد".

وفي هذا ما يبعث الطمأنينة إلى أن هذا الكتاب لـ محمد

عيروس

المبحث الثالث

نسخة الكتاب ومميزاته الإملائية

بعد بحوث دؤوب توصلت إلى وجود نسخة واحدة أصلية كتبت بخط المؤلف؛ بخط جيد نسخي، وتقع في ٨٥ صفحة، وفي كل صفحة تشتمل على ١٣ سطرا، لكن لا نجد تاريخ تأليفه.

وقد تميزت هذه المخطوطة ببعض الظواهر الإملائية من ذلك:

١. كتابة الممدودة في آخر الكلمة بياء
٢. كتابة الكاف المنفصلة أو في آخر الكلمة ككتابة الكاف المنصلة
٣. علامة الفقرة مرموزة بالخط الملون بلخبر الأحمر
٤. لا تكتب الموضوع كعنوان بين المسألة، وابتدأت البحوث كلها بكلمة "عليك" الدالة على الأمر تطبيقية

المبحث الرابع

موضوع الكتاب

الموضوع الرئيسي لهذا الكتاب هي التربية على الأخص تربية الأولاد وتغريش الأخلاق الكريمة من النواحي للأولاد المستنبطة من الآيات القرآنية والأحاديث النبوية والأثار والأخبار المحمودة

المبحث الخامس

منهج الكتاب

ذكر المصنف في فاتحة الكتاب ما نصه؛

" هذه رسالة في بر الوالدين وعقوق الوالدين سميتها تحسين الأولاد في طاعة رب العباد".

في بداية بحثه وضع بر الوالدين وعقوق الوالدين أهم موضوع من مواضع هذا الكتاب. لأنه أمر مهم لبناء شخصية الطفل واعداده ليكون إنساناً مطيعاً لربه تعالى.

عنوان الكتاب تحسين الأولاد في طاعة رب العباد تدل على اهتمام المؤلف السلطان محمد عيڤدوس بشأن التربية الإسلامية فبدأ يكتب أول موضوع بعد الفاتحة عن بر الوالدين ونقل الرواية عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (طاعة الله طاعة الوالد ومعصية الله معصية الوالد).³ كأنه بإتيان

³ أخرجه الطبراني في مستدرك ج ٦، ص ١٧٧، رقم (٧٨٣٠). وأخرجه الترمذي في السنن، بلفظ متقارب ج ٣، ص ٢٢١، رقم (٢٧٦٨). وعلمته عن عبد الله بن عمرو

هذا الحديث يؤكد من جديد مكان الوالدين اللذان يستحقان البر والرحم والصحة عند الكبر كما يؤكد عدم إذائهما وعقوقهما.

أن الكتاب يشمل أيضاً المسائل التي تتعلق بتربية الأولاد وبناء شخصيته بناءً سوياً بعيداً عن الإحراف والتعقيد والأمراض النفسية والعادات السيئة.

وأما منهجه في بيان مسائل الكتاب فيمكن إلماسه في النقاط الآتية:

- تقديم البحث بعبارة قصيرة، وابتدائه بلفظ "عليك" المكتوب بلخط الملون بالخبر الأحمر، وذلك تنبيه القارئ عن الموضوع؛
- إضافة آية أو آيتين فأكثر من الآيات القرآنية المناسبة بموضع البحث.
- ذكر الأحاديث النبوية والأثر والأخبار مع روايتها في بعض، ودونها في بعض آخر، الدالة على نقلها عن الباحث.

رضي الله عنهما قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (رضا الله في رضا الوالد وسخط الله في سخط الوالد) وقد صحح على شرط مسلم.

المبحث السادس

المخطوطة

هذه المخطوطة بنسخته الواحدة الأصلية توجد في مركز البيانات للسلطانة بطون رقم (٤٨).

أما المخطوطة الموجودة في المكتبة الوطنية بجاكرتا فهي فيلم مصغرها. وحقت هذه المخطوطة عن طريق هذا فيلم مصغر بدون النظر إلى الأصلية، لتطابقه كأصل النسخة.

القسم الثالث

منهج التحقيق

منهج التحقيق والعمل فيه

في الحقيقة، أن المهمة الأساسية للمحقق هي تصحيح النص بحيث يكون على الصورة التي وضعها المؤلف أو قريبا منها على الأقل، وما عدا ذلك فهو من الحسنات التي تضع هذا التأليف في قالب حسن يشجع على القراءة ويفيد القارئ من أقرب الطرق. انطلاقا من هذا المبدأ، إلزم الباحث الضوابط التالية لتحقيق مخطوط كتاب تحسين الأولاد في طاعة رب العباد محمد عيلروس

١. قمت بتحرير نص المخطوط بدقة وتمهل حسب القواعد الإملائية المعاصرة.
٢. إضافة بعض الكلمات إلى النص كي يستقيم المعنى، مع الوضع ذلك بين معكوفتين [] والتنبيه في الهامش على أنه زيادة من عند المحقق.
٣. مراجعة جمع الآيات القرآنية وتصويب ما بها من تصحيف أو تحريف وعزوها إلى سورها وتحديد رقم الآية داخل السورة.
٤. تخريج الأحاديث النبوية الشريفة.
٥. ترجمة أعلام غير المشهورة والأماكن الواردة.

٦. بيان ما يحتاج إلى توضيح في الهامش من الكلمات الغريبة، وذلك بالرجوع إلى كتب اللغة والمعجم.
٧. ذيلت التحقيق بفهارس في نهاية النص المحقق وثبت المصادر والمراجع التي اعتمد عليها التحقيق.
٨. التعريف بالكتب التي ترد في الكتاب بالقدر الذي يتفق وأسلوب التحقيق.
٩. أثبت علامات الترقيم اللازمة لإيضاح النص وتمييزه كالأقواس المزهرة () للآيات القرآنية، والقوسين الكبيرين () للأحاديث الشريفة، والقوسين الصغيرين « » للكلمات الأمثلة، والرمز " " للنصوص المنقولة، وغير ذلك كالتقطين وعلامات الاستفهام ونحوها.
١٠. عمل مقدمة وفهارس.

تحقيق الكتاب

[مقدمة الكتاب]

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وبه نستعين

الحمد لله الذي أمرنا ببر الوالدين، والصلاة والسلام على
 نبينا محمد سيد الكونين^١ وعلى آله وأصحابه خيار الخلق في
 الدارين، وعلى التابعين وتابع التابعين لهم بإحسان وأهل كلمتين^٢

^١ الكونين جمع الكون أي عالم الوجود كما في المنجد ص ٧٠٤. وكونه صلى
 الله عليه وسلم تابنا بسيلاته ولما يشهده قوله صلى الله عليه وسلم: (أنا سيد الناس يوم
 القيامة- الحديث) كما أخرجه البخاري في صحيحه كتاب التصريح باب قوله تعالى ذرية
 من حملنا مع نوح إنه كان عبدا شكورا (ستغافرة مكتبة ومطبعة سليمان مرعي بلا
 عم) ج ٣ ص ١٤٩ رقم (٤٣٤٣). وأخرجه مسلم في صحيحه باب أدنى أهل الجنة
 منزلة (بيروت: دار إحياء التراث العربي ١٩٩١) ج ١ ص ١١٣ رقم (١٩٥). وأخرجه
 البيهقي عن أبي موسى رضي الله عنه بلفظ (هذا سيد العالمين) في دلائل النبوة
 للبيهقي باب ما جاء في خروج النبي صلى الله عليه وسلم مع أبي طالب حين أراد
 الخروج إلى الشام تلجرا ورؤية بحيري الراهب من صفاته وآياته ما استدل به على أنه هو
 النبي صلى الله عليه وسلم الموعود في كتابهم ج ١ ص ٥٠٧ رقم (٣٦١).

^٢ المراد من الكلمتين هنا كلمتا سبحانه الله وبمحمد سبحانه الله العظيم كما
 ورد في صحيح البخاري، عن أبي هريرة رضي الله عنه قلا: (قل رسول الله صلى الله عليه
 وسلم كلمتان حقيقتان في اللسان: ثقيلتان في الميزان، حبيبتان إلى الرحمن: سبحانه الله
 وبمحمد، سبحانه الله العظيم). وهذا الحديث أخره شيخنا في صحيح البخاري ج ٤ ص

وبعد فيقول العبد الفقير الحقير محمد عيروس قائم الدين
بن الفقير بدر الدين البطوني^١ غفر الله له ولوالديه ولشايخه ولجميع
المسلمين أمين.

هذه رسالة في بر الوالدين وعقوق الوالدين سميتها محسن
الأولاد في طاعة رب العباد نفعني الله بها في القبر والبعث والحساب
ببركة الرحيم الكريم الوهاب



الفصل الأول

في بر الوالدين

قال الله تعالى: ﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ﴾

وقل تعالى: ﴿وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَسَنًا ۚ﴾

وقل تعالى: ﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ أَلِكِبَرٍ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُمٌّ وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ٣١﴾ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلِيلِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِى صَغِيرًا ٣٢﴾

^١سورة النساء/ ٣٧

^٢سورة العنكبوت/ ٨٢٩

^٣سورة الإسراء/ ٢٣-٢٤

^٤النسب إلى جزيرة بطون في جنوب شرق مولويسى الإندونيسى

وقال تعالى: ﴿ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَضَّلَهُ فِي عَمَلَيْنِ أَنْ يَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْهِ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴾ (١١)

قال ابن عيينة رحمه الله في هذه الآية من صلى الصلوات الخمس فقد شكر الله ومن دعى للوالدين في أديار الصلوات فقد شكرهما

وعن ابن مسعود رضي الله عنهما قال سألت النبي صلى الله عليه وسلم (أي العمل أحب إلى الله؟) قال: الصلاة على وقتها.

سورة لقمان ١٤/٣٧

ابن عيينة هو سفيان بن عيينة بن أبي عمران ميمون الهلالي، أبو محمد الكوفي المكي، مولد محمد بن مزاحم، أخى الضحاك بن مزاحم، مولده بالكوفة سنة ١٠٧هـ ووفاته بمكة سنة ١٩٨هـ من أتباع التابعين. روى له البخاري ومسلم وأبو داود والترمذي والنسائي وابن ماجه. قال ابن حجر: ثقة حافظ إمام حجة إلا أنه تغير حفظه بالخرقة، وكان دلس لكن عن الثقات قال الذهبي: ثقة ثبت حافظ إمام قال أحمد بن حنبل: ما رأيت أحدا كان أعلم بالسنن من سفيان بن عيينة. جعل الدين أبي يوسف المري تهليل الكمال في أسماء الرجال (بيروت مؤسسة الرسالة، ١٤٠٦هـ)، ج ١١، ص ١٨٨-١٩٧

ابن مسعود هو أبي عبد الرحمن عبد الله بن مسعود بن غافل بن حبيب الهذلي رضي الله عنه وكان ابن مسعود خالف في الجاهلية عبد الخثر بن زهرة وأسلم قديما بمكة سنين ستة لما رأى به صلى الله عليه وسلم وهو يرعى غنما لعقبه ابن أبي معيط فأراه معجزة فأسلم، ثم هاجر إلى الحيرة ثم إلى المدينة، وشهد بدرًا وبيعة الرضوان والمشاهد كلها وصلى للقبليتين وكان صلى الله عليه وسلم يكرمه ويديه ولا يعجبه، وكان مشهور بين الصحابة بأنه صاحب السر رسول الله صلى الله عليه وسلم وسواكه وتعليه وظهوره في السفر. وكان يشبه برسول الله في هديه وصحته، ولما قضاه الكوفة وبيت مالها في خلافة عمر وصلوا من خلافة عثمان ثم رجع إلى المدينة ومات بها وقيل بالكوفة سنة اثنين وثلاثين عن بضع وستين سنة وصلى عليه الزبير ليلا ودفنه بالبيع. روى له ثمانمائة حديث وثمانية وأربعون حديثا أخرج الشيخان منه أربعة وستين، وانفرد البخاري

قلت: ثم أي؟ قال: ير الوالدين. قلت: ثم أي؟ قال: الجهاد في سبيل الله) رواه البخاري ومسلم رحمهما الله

بأحد وعشرين، ومسلم بخمسة وثلاثين، أو كما ذكره محمد بن علان الصديقي الشافعي الأشعري المكي في دليل الفالحين، ج ٨، ص ١٦٩

البخاري هو أبو عبد الله محمد بن إسماعيل بن إبراهيم بن المغيرة ابن بردزبة - بموحدة مفتوحة فراء ساكنة فمهملة مكسورة بعدها زاي ساكنة فموحدة فهاء ثابته وهو بالعربية الزراع - وكان بردزبه مجوسيا، وكان في بخارى وال يقبل له اليك ابن أختس الجعفي، فأسلم المغيرة بن بردزبه على يديه فمن ثم قيل للبخاري الجعفي، وأما إبراهيم فلم يوجد شيء من أحواله والظاهر أنه لم ينظر في العلم، وأما إسماعيل فذكر له ابنه ترجمة في تاريخه وقلنا إنه سمع من مالك ومحمد بن زيد وابن المبارك ولد البخاري ثالث عشر من شوال سنة ١٩٤هـ وكتب عن ابن حنبل ويحيى بن معين وخلائق يزيد على ألفه وروى عنه مسلم خارج صحيحه وابن زرعقة والترمذي وابن حزيمة والنسائي وتوفي سنة ٢٥٦هـ ودفن بقرنتك قرية على فرسخين من سمرقند. محمد بن علان الصديقي في دليل الفالحين، ج ٨، ص ٤٦-٤٧، أخرجه البخاري في صحيحه، كتب مواقيت الصلاة، باب فضل الصلاة لوقتها، ج ١، ص ١١٢، رقم (٥٢٧).

مسلم هو أبو الحسين مسلم بن الحجاج بن مسلم القشيري - نسبة إلى قشير بن كعب بن ربيعة بن عامر بن صعصعة قبيلة كبيرة وقشير أيضا بطن من أسلم، منهم سلمة بن الأكوع - النيسابوري. ولد الإمام مسلم سنة ٢٠٤هـ ومات في رجب سنة ٢٦١هـ وأخذ عن أحمد وحرملة وخلائق. روى عنه سبعة منهم من هو في درجاته كأبي حاتم الرازي والترمذي وخلائق المشهورين بالصحاح المعروفين بذلك نفس المرجع السابق. وأخرجه مسلم في صحيحه كتاب الإيمان، باب بيان كون الإيمان بالله تعالى أفضل الأعمال (سماذج) مكتبة طه فونترا، بلا عم) ج ١، ص ٣٣، رقم (٨٥) وجاء لفظ الحديث لمسلم لوقتها، قال القرطبي وغيره قوله لوقتها اللام للاستقبال وقيل للإبتداء وقيل بمعنى في أي في وقتها، وأما قوله على وقتها قيل على بمعنى اللام وقيل لإرادته الاستعلاء على الوقت. وفالذته تحقق دخول الوقت ليقع الأداء فيه محمد بن علان الصديقي في دليل الفالحين ج ٨، ص ١٤٦

وعن أبي هريرة رضي الله عنه قال: (قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لا يجزي ولد والدا إلا أن يجده مملوكا فيشتريه فيعتقه)^١
رواه مسلم رحمه الله

وعن عبد الله بن عمرو بن العاص رضي الله عنهما قال:
أقبل رجل^٢ إلى النبي صلى الله عليه وسلم فقالت أبايعك على الهجرة

^١ أبو هريرة هو عبد الرحمن بن صخر رضي الله عنه قد اشتهر هذه الكنية حتى نسي الاسم الأصلي بحيث احتلت الناس فيه وفي اسم أبيه على خمسة وثلاثين قولاً. وسبب تكتيته بذلك ما رواه ابن عبد البر أنه قال: كنت أحمل بما هرة في كمي فرأني النبي صلى الله عليه وسلم فقال: ما هذه؟ فقلت: هرة، فقلنا يا أبا هريرة، وفي رواية إسحاق: وجدت هرة حملتها في كمي، فقل لي: ما هذه؟ فقلت: هرة، فقلت: أنت أبو هريرة، أسلم عام خيبر وشهدنا مع رسول الله صلى الله عليه وسلم، ثم لازمه الملازمة الثالثة رغبة في علم راضيا بشيخ بطنه، وكان يدور معه حيثما دار ومن ثم كان أحفظ الصحابة وقد شهد له صلى الله عليه وسلم أنه حريص على العلم والحديث. يروى عنه كما قال البخاري أكثر من ثمانمائة ما بين صحابي وتابعي، وله خمسة آلاف حديث وثلاثمائة وأربعة وسبعون حديثاً اتفاقاً منها على ثلاثمائة، وانفرد البخاري بثلاثة وسبعين، وكان ملازماً لسكنى المدينة، وبها توفي في سنة سبع أو ثمان أو تسع وخمسين عن ثمان وسبعين سنة ودفن بالبقيع، محمد بن علان الصديقي الشافعي الأشعري المكي في دليل الفلحين، ج. ١، ص. ٦٠

^٢ فبعثه: أخذ أهل الظاهر من مفهوم هذا الخبر توقف عتق القريب إذا ملك على إنشاء المالك للعتق ولو أصلاً أو فرعاً. وقال جماعة العلماء: يحصل العتق في الأصل والفرع مطلقاً بمجرد الملك سواء المسلم والكافر والقريب والبعيد والوارث وغير ذلك واختلف فيما وراء عمود النسب. فقل الشافعي وأصحابه لا يعتق غيره بما للملك وقال مالك: تعتق الإحوة. وقال أبو حنيفة: يعتق ذو الأرحام المحرمة وتأويل الجمهور الحديث المذكور على أنه لما تسبب في شرائه المنسب عليه بالعتق أسند إليه كما ذكره محمد بن علان الصديقي الشافعي الأشعري المكي في دليل الفلحين، ج. ٢، ص. ١٠٠

أخرجه مسلم في صحيحه كتاب العتق، باب فضل عتق المولد، ج. ٤، ص. ٢١٨، رقم (١٥١٠) ١٢٧.

والجهاد ابتغي الأجر من الله تعالى، قال: (فهل من والديك أحد حي؟
قال نعم بل كلاهما، قال: فتبتغي الأجر من الله تعالى، قل نعم، قال:
فارجع إلى والديك فاحسن صحبتهما) رواه البخاري ومسلم^١
رحمهما الله

^١ عبد الله بن عمرو بن العاص هو أبي محمد، وقيل أبو عبد الله وقيل أبو نصير عبد الله بن عمرو بن العاص بن وائل بن هشام بن سعيد مصغراً ابن سهم بن عمرو بن هصيص بن كعب بن لؤي بن غالب القرشي السهمي، الزاهد العابد الصحابي ابن الصحابي وكان بينه وبين أبيه في السن اثنتا عشرة سنة وأسلم قبل أبيه وكان كثير العلم مجتهداً في العبادة تلاه القرآن وكان أكثر الناس أخلاً للحديث والعلم عن رسول الله صلى الله عليه وسلم ثبت في الصحيح عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: ما كان أكثر حديثاً عن رسول الله صلى الله عليه وسلم مني إلا عبد الله بن عمرو، كان يكتب ولا أكتب. روي له عن رسول الله صلى الله عليه وسلم سبعاً حديثاً اتفاقاً على سبعة عشر منها وانفرد البخاري بثمانية ومسلم بعشرين. وإنما قلت الرواية عنه مع كثرة ما حل لأنه سكن بمصر وكان الواردون إليها لأخذ العلم قبلين في عهده بخلاف أبو هريرة فإنه استوطن المدينة وهي مقصد المسلمين من كل جهة وتوفي بمصر سنة ثلاثه وقيل خمس وستين، وقيل بمكة سنة ست وستين، وقيل بالطائف سنة خمس وخمسين، وقيل ثمان وستين، وقيل ثلاث وسبعين وهو ضعيف، كان عمره اثنتين وسبعين سنة، كما ذكره محمد بن علان الصديقي الشافعي الأشعري المكي في دليل الفلحين، ج. ١، ص. ٢٧٣

قلد الشيخ زكريا الأنصاري الرجل هو جاحمة بن العباس بن مرداس أو معاوية بن جاحمة فقد روى النسائي وأحمد بن طريق معاوية بن جاحمة: (أن جاحمة جاء إلى النبي صلى الله عليه وسلم فقال: يا رسول الله أرادت الغزو وحثت لأستشير، فقال هل لك من أم؟ قل نعم، قل: الزمها) الحديث، ورواه البيهقي بنحوه. محمد بن علان الصديقي الشافعي الأشعري المكي في دليل الفلحين، ج. ٢، ص. ١٤٧

^٢ أخرجه البخاري بلفظ متقارب (جاه رجل فاستأذنه في الجهاد فقل أحيى والذاك؟ قل: نعم، قل: فقيهما فجهدا) في صحيحه كتاب الجهاد والسير، باب الجهاد بولان الأبوين، ج. ٢، ص. ١٣٤، رقم (٣٠٠٤)

وعن علي بن أبي طالب رضي الله عنه أنه قال سمعتُ رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: (إن الله تعالى فرض على كل مولود حق والديه كما فرض الصلاة على المؤمنين، وإن الله لم يرض بعبادة عبد حتى يؤتي حق والديه. قيل يا رسول الله ما حق الوالد؟ قال أن تطيعه ما عاشر) كذا في ريلحين الأخبار.

وعن أبي هريرة رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: (أنا بريء ممن عاق والديه ولم يؤد بحقوقهما وأنه قد استوجب النار وخرج من شفاعتي) كذا في ريلحين الأخبار.

وعن أنس رضي الله عنه أنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: (حرمت شفاعتي على ثلاثة فقلت يا رسول الله

^١ أخرجه مسلم بلفظ واحد في صحيحه، كتاب البر والصلة، باب بر الوالدين، ج ٨، ص ٣، رقم (٢٥٤٩). والمفهوم أنه قد أسقط التلويح عنه وجوب الهجرة تقديراً لحق أبويه

^٢ علي بن أبي طالب هو علي بن أبي طالب بن عبد المطلب بن هاشم بن عبد مناف القرشي، أبو الحسن والحسين، أول الناس إسلاماً في قول كثير من أهل العلم، صحابي أمير المؤمنين، ولد قبل البعثة بعشر سنين على الأصح، وتوفي سنة ٤٠ هـ، ابن حجر، الإصابة في معرفة الصحابة (بيروت: دار الفكر، ١٩٨٩) ج ٢، ص ٨١. والخديث أخرجه ابن عدي في الكامل في الضعفاء، بلفظ متقارب، عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (لم ينزل القرآن إن لم يعمل به ومن عاق والديه أو حقد النظر إليهما في حل عقوبته، فأنتك مني براء وأنا منهم بريء إلا من تلب وأمن وعمل صلحاً ثم اعتني). عبد الله بن عدي بن عبد الله بن محمد ابن عدي، الكامل في ضعفاء الرجال (بيروت: دار الفكر، ١٩٨٨) ج ٥، ص ١٤٧. وقال ابن عدي لا أصل له وهو ضعيف.

^٣ أنس هو أبي حمزة أنس بن مالك بن النضر الأنصري الخزرجي النخعي المدني ثم البصري، وهو خادم رسول الله صلى الله عليه وسلم حضرنا وسفراً منذ قدم

من هؤلاء الثلاثة؟ قال: العاق لوالديه، ومنمن الخمر، وتارك الصلاة) كذا في ريلحين الأخبار.

وعن أبي هريرة رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: (أنا بريء ممن لم يؤد حق والديه قيل يا رسول الله فإن لم يكن معه شيء؟ فقال: يكون حق إليهما يستمع قولهما وما أمر به فليقل سمعاً وطاعة ولا يقل لهما أف ولا ينهرهما) كذا في ريلحين الأخبار.

وعن أنس رضي الله عنه أنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: (ما من عبد رزقه الله ولدا ثم لم يؤد حق والديه إلا

المدنية إلى أن توفي صلى الله عليه وسلم روي عنه أنه قال: قدم النبي صلى الله عليه وسلم إلى المدينة وأنا ابن عشر سنين ومات وأنا ابن عشرين سنة غزاً مع رسول الله صلى الله عليه وسلم ثمانين غزوة، وروي الكثير، وعدة ما روي له عن رسول الله صلى الله عليه وسلم كما في مستدرك بقي بن مخلد ألفاً حديث ومائتا حديث وستة وثمانون حديثاً اتفق البخاري ومسلم منها على مائة وثمانين وستين حديثاً وانفرد البخاري بشمانيه ومسلم بسبعين روي عن عدة من الصحابة وروى عنه كثير، وخرج عنه أصحاب المسانيد توفي على نحو فرسخ ونصف من البصرة في موضع يعرف بقصر أنس. وهو آخر من مات بها من الصحابة والصحيح أنه توفي سنة ثلاث وتسعين وقد جاوز المائة، ولما مات قل مورق العجلي: ذهب اليوم نصف العلم، وذلك من أهل الأهواء كانوا إذا خالفونا في الحديث نقول لهم: تعالوا إلى من سمع من النبي رسول الله صلى الله عليه وسلم محمد بن علان الصديقي الشافعي الأشعري المكي في دليل الفالحين، ج ٨، ص ٨٣-٨٤.

^١ والخديث أخرجه ابن عدي في الكامل في الضعفاء، بلفظ متقارب، عن عبد الله بن عمر قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم (ثلاثة لا ينظر الله إليهم يوم القيامة: العاق لوالديه ومنمن الخمر والمثان بما أعطى). الكامل في الضعفاء لابن عدي، ج ٥، ص ١٤. وضعفه

أحبط الله عمله في الدنيا والآخرة، ولا ينتظر الله إليه يوم القيامة ويذيقه العذاب الأليم) كذا في ريلحين الأخبار.

وعن أبي الدرداء رضي الله عنه أنه قال كنت جالسا مع النبي صلى الله عليه وسلم إذ أتته رجل فقال له: يا رسول الله أوصيني بوصية أنتفع بها في الدنيا والآخرة، فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (هل لك والد ووالدة؟) فقال نعم، فقال: إذ قرضك وحقهما يعطيك الله بكل لقمة قصيرا في الجنة) كذا في ريلحين الأخبار.

وعن أبي هريرة رضي الله عنه أنه قال: كنت جالسا مع النبي صلى الله عليه وسلم في بيت أم هانئ إذ أتانا رجل فقال: السلام عليك يا محمد إن لي والدة أوف عليها وهي تؤذي بلسانها فكيف أضع؟ فقال النبي صلى الله عليه وسلم: (إذ حقها فوالله لو قطعت لحمك لم تؤد ربع حقها أما علمت أن جنتك رضا والديك. إذا أردت أن تدخل الجنة تحت قدم والديك، فسكت الرجل وقال: والله لا أقول

أبي الدرداء هو عويمرة بن قيس بن زيد بن لمية بن مالك بن عمر بن عدي ابن كعب بن الحزرج ابن الحارث الأنصاري، قال ابن قدامة: وقيل في نسبه غير هذا، تلخر إسلامه قليلا، شهد ما بعد أحد من المشاهد وكان قريبا عاقلا حليما علما، روى عن النبي صلى الله عليه وسلم أنه قال: عويمر حكيم أمي. وعن أبي ذر قال: ما حلت ورفقه أي الأرض، ولا اظلت خضراء أي السماء أعلم منك يا أبا الدرداء، وله حكم مشهورة توفي في عهد خلافة عثمان سنة ثيف وثلاثين، وقره في مقبرة الشهداء بزار. روى له عن النبي صلى الله عليه وسلم مائة حديث وتسعة وسبعون حديثا، اتفق الشيخان على حديثين منها، وانفرد البخاري بثلاثة ومسلم بثمانية، وروى عنه جماعة من الصحابة منهم ابن عمر وابن عباس وخلائق من التابعين. نفس المرجع، ج. ٢، ص ٩٢.
أم هانئ هي أم هانئ بنت أبي طالب القرشية الهاشمية شقيقة علي بن أبي طالب. نفس المرجع، ج. ٣، ص. ٣٤٩.

لها شيئا، ثم مضى من عند رسول الله صلى الله عليه وسلم فوق تحت قدم والدته وارضاهما) كذا في ريلحين الأخبار.

وعن عمر رضي الله عنه أنه قال كنت جالسا مع النبي صلى الله عليه وسلم في بيت عائشة رضي الله عنها وهو يحدثنا ونحن له سامعون، إذ قال في آخر حديث: (يا عمر وحق من بعثني بلحق نبيا ما من عبد رزقه الله مالا ثم بر والديه إلا ضمنت له الجنة، فقلت يا رسول الله فإن لم يكن والداه في الدنيا فما يفعل؟ قال يتصدق عليهما كل يوم فإن لم يستطع فيتصدق عنهما كل ليلة جمعة إما بطعام أو بقرأة أو دعاء فإن ترك ذلك فقد عقهما) كذا في ريلحين الأخبار.

وعن أبي هريرة رضي الله عنه أنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: (ما من عبد صلى القرىضة ودعا لوالديه

عمر هو أبي حفص، عمر بن الخطاب بن نفيل ابن عبد العزى ابن ربيع ابن عبد الله، وقيل عدي ابن قرط ابن رزاح ابن عتي ابن كعب ابن لؤي ابن غالب القرشي العدوي، أبي حفص - ما كتبه به رسول الله صلى الله عليه وسلم لكامل شجاعته ومزيد صلاحته، وفي كعب يجتمع نسبه مع نسب النبي صلى الله عليه وسلم. روى لعمر عن النبي صلى الله عليه وسلم خمسمائة وسبعة وثلاثون حديثا، اتفق الشيخان منها على ستة وعشرين حديثا، وانفرد البخاري بأربعة وثلاثين، ومسلم بهحدى وعشرين، نفس المرجع السابق، ج. ١، ص ٤٠.

عائشة هي عائشة بنت أبي بكر الصديق عبد الله بن أبي قحافة عثمان، زوجة النبي تزوجها صلى الله عليه وسلم بمكة وهي بنت ست سنين، بعد تزوجه بسنة بشهر، وقيل الهجرة بثلاث سنين ودخل بها في شوال متصرفه من بئر سنة ثنتين من الهجرة، وتوفيت سنة ٧٧ هـ. وروى لها ألفا حديث ومائتا عشرة وقيل ألف وعشرة. اتفق الشيخان على مائة وأربعة وسبعين، وانفرد البخاري بأربعة وستين ومسلم بثمانية وستين. نفس المرجع، ج. ١، ص ٧٨-٧٩.

بالمغفرة إلا استجاب الله دعائه وغفر له ببركاتهما ولو كان فاسقين) كذا في رباحين الأخبار.

وعن علي بن أبي طالب رضي الله عنه أنه قال كنا جلوسا مع النبي صلى الله عليه وسلم أنا وجماعة من الصحابة إذ أتانا رجل، وقال السلام عليكم ورحمة الله، فقلنا له وعليكم السلام ورحمة الله، فقل يا رسول الله إن عبد الله السلمي يدعوك وهو مريض وهو على خروج من الدنيا وهو يريد ليودعك فلما سمع ذلك رسول الله صلى الله عليه وسلم استوى قائما وقال: (قوموا نزور أخانا عبد الله السلمي)، فمشى رسول الله صلى الله عليه وسلم ومن كان معه من الصحابة حتى أتوا إلى منزله، فيتأذنون عليه، فأذن لهم، فدخلوا عليه فوجدوه في غمرات الموت، فوقف النبي صلى الله عليه وسلم عند رأسه، وقال: (يا عبد الله السلمي قل أشهد أن لا إله إلا الله وأني محمدا رسول الله فقال له في أذنيه ثلاثا، فلم يقل. فقال النبي صلى الله عليه وسلم: لا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم، يا بلال امضي إلى امرأتها وقل لها ما كان عمل بعلمك في الدنيا وما كان شغلها؟ فقالت يا بلال وحق رسول الله صلى الله عليه وسلم منذ تزوجني ما رأيته ترك الصلاة خلف النبي صلى الله عليه وسلم وقتنا واحدا، ولا مر عليه يوم إلا وهو يتصنع بشيء لوجه الله تعالى. فقال النبي صلى الله عليه وسلم: إن هذا أمر عجيب أسألكم يا بلال هل له والد ووالدة؟ فقالت نعم يا رسول الله له والدة. فقال النبي صلى الله عليه وسلم: وأين أدرها؟ فقالت يا رسول الله إنها غضبانة عليه

ومن أجلي. فقال النبي صلى الله عليه وسلم: يا بلال اذهب إلى أمه! فذهب بلال، وقال يا أم السلمي يدعوك النبي صلى الله عليه وسلم، اخرجي! فقالت وما ذلك؟ قال يدعوك ليصلح بينك وبين ولدك فإنه على خروج من الدنيا. فقالت وحق رسول الله صلى الله عليه وسلم لا مشيت إليه، ولا أجعله في حل من حقي، لا دنيا ولا آخرة ثم امتنعت أن تمشي مع بلال. فأتى بلال النبي صلى الله عليه وسلم وأعلمه بذلك. فقال النبي صلى الله عليه وسلم: يا عمر ويا علي اذهبا فاتياني بها! فلما دخلا عليها وقلتا لها أيتها العجوز إن النبي صلى الله عليه وسلم يدعوك في أتيا بها. فقال النبي صلى الله عليه وسلم: أيتها العجوز انظري إلى ولدك وما هو عليه! فلما نظرت قالت يا ولدي لا جعلك الله في حل من حقي، لا دنيا ولا آخرة. فقال النبي صلى الله عليه وسلم: اجعليه في حل، وإلا حرقته بالنار! ثم قال: يا بلال اذهب واشتر شيئا من الخطب إذا ما حرقته ولم تصل عليها. فقالت العجوز يا رسول الله هذا يجوز في حكمك أن تحرق ولدي، وثمره فؤاتي، وقرّة عيني، وأنا أنظر إليه. فقال النبي صلى الله عليه وسلم: وإنك أيتها العجوز تريدني أن تحرق بنار جهنم، ثم قل لها أيتها العجوز اجعليه في حل، وأنا لا أحرقها. فقالت أشهد علي يا رسول الله ومن معك، أنني قد جعلته في حل من حقي دنيا والآخرة، فلما في حل فقال النبي صلى الله عليه وسلم: يا عبد الله السلمي قل أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن لا إله إلا الله وأن محمدا رسول الله. فرفع صوته بالشهادة، ثم توفي على ذلك ورحمة الله عليه. فلما صلينا

عليه ودفنناه فقل النبي صلى الله عليه وسلم: يا معاشر المسلمين ألا من كان له والدان ولم يبرهما خرج من الدنيا على غير الشهادة^١ كذا في ريلحين الأخبار.

وعن أبي ذر^٢ رضي الله عنه أنه قل سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: (ما من عبد مشى في زيارة والديه إلا أعطاه الله تعالى بكل خطوة مائة حسنة، ومحا عنه مائة سيئة، ورفع له مائة درجة) كذا في ريلحين الأخبار.

[وقل] رسول الله صلى الله عليه وسلم: (ليس بين علق والديه وبين إبليس في النار إلا درجة واحدة وليس بين بار والديه وبين الأنبياء في الجنة إلا درجة واحدة، وهو جار الأنبياء في الجنة) كذا في الجواهر واليوقيت.

وقل رسول الله صلى الله عليه وسلم ليلة الإسراء إلى السماء: (رايت أقواما معلقين في جذوع من نخل وهم في النار. فقلت: ما هؤلاء يا جبريل؟ فقالك قل لي مالك كانوا يشتمون أبائهم وأمهاتهم) في الجواهر واليوقيت.

وقل رسول الله صلى الله عليه وسلم (أوصيكم بالصلاة وبر الوالدين وما ملكت أيمانكم، فإن بر الوالدين يزيد في العمر، والذي نفسي بيده، يكون العبد قد بقي من عمره ثلاث سنين، فيحسن إلى والديه، فيجعلها الله ثلاثين سنة، أو يسب والديه فيجعلها الله ثلاثة أيام)^٣ كذا في الجواهر واليوقيت.

وقال النبي صلى الله عليه وسلم (من علق والديه فقد عصى الله ورسوله، وأشد الناس عذابا في نار جهنم ثلاثة: العلق والزاني والمشرِك بالله تعالى) كذا في الجواهر واليوقيت.

^١ أخرجه أبي الفرج عبد الرحمن بن علي بن الحوزي القرشي (٥١٠-٥٩٧ هـ)، بلفظ متطوّر عن فابن العطار سمع عبد الله بن أبي أوفى يقول: إن شأنا حضره الموت فدعي له رسول الله صلى الله عليه وسلم فقل: قل لا إله إلا الله فقل لا أقدر أن أقولها: قل: ولم؟ وقل: كهينة - الغفل - على قلبي إذا أرقت أن أقولها: فقل صلى الله عليه وسلم: إله والدان أو أحدهما قالوا: أم فدعيت. فقل: ارضي عن ابنك فقالت: أنهدك يا رسول الله أني عن أبي رضية فقل: قل لا إله إلا الله فقل لا إله إلا الله فقل الحمد لله الذي لم يلد به وقل القرشي لا يصح عن رسول الله صلى الله عليه وسلم كتاب المصوغات للقرشي، باب تأثير حقوق الأم، ج ٥، ص ٤٣.

^٢ أبي ذر هو أبي ذر جندب بن جندب وقيل بربر ابن جندب وقيل جندب بن عبد الله وقيل جندب بن السكنى، وعلى كل فهو غفاري يجتمع مع النبي صلى الله عليه وسلم في كنانة روي عنه أنه قل: أنا رابع الإسلام، ويقال: خلص الإسلام أسلم بمكة فدعنا وخبر إسلامه في صحيح مسلم ثم رجع إلى قومه ثم هاجر إلى المدينة، ووصفه النبي صلى الله عليه وسلم في عدة أحاديث بأنه أصدق الناس لهجة روي له عن النبي صلى الله عليه وسلم ماثنا حديث وأحد وثمانون حديثا، اتفق الشيخان منها على اثني عشر حديثا، وانفرد البخاري بحديثين، ومسلم سبعة عشر. قلت بالرياسة سنة إحدى أو اثنتين وثلاثين نفس المرجع، ج ١/ص ٢٢٦.

^٣ ما بين المعكوفين زيادة من المحقق

^٤ والحديث أخرجه الحاكم في المستدرک بلفظ متطوّر عن سهل بن معاذ عن أبيه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قل (من بر والديه طوي له زاد الله في عمره)، ج ٤، ص ١٤٣، وقال الحاكم: هذا حديث صحيح الإسناد ولم يخرجه

وروي عنه عليه الصلاة والسلام (كل ذنب يؤخر الله عنها ما شاء الله إلى يوم القيامة إلا عقوق الوالدين، فإن الله يعجله صاحبه في الخيرات قبل الممات)^١ كذا في هدية السنية.

وعن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قل: (رغم أنف، ثم رغم أنف، ثم رغم أنف من أدرك أبويه عند الكبر أحدهما أو كلاهما) فلم يدخل الجنة) رواه مسلم رحمه الله.

وعن مالك بن ربيعة الساعدي رضي الله عنه قال بينما نحن جلوس عند رسول الله صلى الله عليه وسلم إذ جاءه رجل من بني

^١ الحديث أخرجه الحاكم في المستدرک علی الصحیحین ج: ٤ ص: ١٧٢، رقم (٧٣٣٣) بلفظ كل ذنوب في أول حديثه وقد حكاهما عليا حديث صحيح الإسناد ولم يخرجه.

^٢ رغم أنف هو كناية عن اللذ كأنه لصق بالرقم وهو التراب. محمد بن إعلان الصديقي الشافعي الأشعري المكي في دليل الفالحين ج: ٤ ص: ١٥١ وفي النسخة مكتوب «كلا» دون ذكر «هما» كما في لفظ حديث مسلم ^٣ أخرجه مسلم في صحيحه كتاب البر والصلة باب بر الوالدين ج: ٨ ص: ٣، رقم (٢٥٥٢).

^٤ مالك بن ربيعة الساعدي هو مالك بن البند - الموحدة والمهتلة المفتوحين والنون - هكذا نقله ابن هشام عن ابن إسحاق وابن عتبة عن الزهري وقيل هلال بن ربيعة، ورواه إسماعيل ابن إبراهيم ابن عتبة عن عمه موسى عن الزهري «باليدي» باليه فصحف. وإنما الصحيح بالنون أي البند ابن عامر بن عوف بن حلزة بن عمرو بن الحزرج بن ساعدة بن كعب بن الحزرج الأنصاري الحزرجي الساعدي - نسبة لجدته ساعدة وهو مشهور بكنيته. وهو رضي الله عنه شهد بدرًا وأحسا والمشاهد كلاً مع رسول الله صلى الله عليه وسلم، قال ابن إسحاق وغيره: وعني قبل قتل عثمان رضي الله عنه

سلمة، فقال يا رسول الله هل بقي من بر أبوي شيء أبرهما به بعد موتهما؟ فقال: (نعم، الصلاة عليهما، وإنفلا عهدهما من بعدهما، وصلة الرحم التي لا توصل إلا بهما، وإكرام صديقهما) رواه أبو داود وابن ماجه رحمهما الله.

روي له عن رسول الله صلى الله عليه وسلم ثمانية وعشرون حديثاً له في الصحيحين أربعة أحاديث اتفاقاً على واحد منها، وللبخاري وحده حديثان، ولمسلم كذلك واحد توفي أبو أسيد سنة ستين قاله المدائني، قال أبو نعيم إنه وهم، وقيل سنة خمس وستين وقال الواقدي وخليفة سنة ثلاثين، قال ابن عبد البر: وهذا وهم فقيل إنه آخر من مات من البريين وكان عمره خمسا وسبعين سنة ^٥ ملخصاً من أسد الغابة مما ذكره في الأسماء والكنى في ترجمته، وسكت عن تعيين محل وفاته، وفي كتاب در السحابة في مواضع الصحابة للشافعي أنه مات بالمدينة، أو كما ذكره محمد بن إعلان الصديقي الشافعي الأشعري المكي في دليل الفالحين ج: ٤ ص: ١٩٢-١٩٣.

^٦ أبو داود هو سليمان بن الأشعث بن إسحاق بن بشير بن شداد الأزدي السجستاني، أبو داود الإمام الثبت، سيد الحفاظ من الأحناف عن تبع الأئمة عن مولده سنة ٢٠٢ هـ ووفاته ٢٧٥ هـ قال ابن حجر: ثقة حافظ، مصنف السنن وغيرها مع أبا عمر الضبير ومسلم بن إبراهيم والقعي وخلفا كثيراً، حدث عنه الترمذي والنسائي وابنه أبو بكر بن أبي داود وغيرهم أبو الفضيل أحمد بن علي بن حجر العسقلاني، تهذيب التهذيب (بيروت: دار الفكر، ١٩٨٨) ج: ٤، ص: ١٧٢، أخرجه أبو داود في السنن، كتاب الأدب باب في بر الوالدين، (بيروت: دار الفكر، ١٩٩٤) ج: ٢، ص: ٥١٣ رقم (٥١٤٢) بزيادة لفظ والإستغفار لهما بعد لفظ الصلاة عليهما.

^٧ ابن ماجه هو محمد بن يزيد الربيعي القزويني، أبو عبد الله، ابن ماجه (٢٠٩-٢٧٣ هـ / ٨٢٤-٨٨٧ م). أحد الأئمة في علم الحديث، من أهل قزوين، رحل إلى البصرة وبغداد والشام ومصر والحجاز والري لطلب الحديث وضمن كتابه سنن ابن ماجه، وهو أحد الكتب الستة المعتمدة في الخليلي: ثقة كبير متفق عليه صحيح به وله مصنفات في السنن والتفسير والتاريخ. تهذيب التهذيب لابن حجر العسقلاني ج: ٨، ص: ٤٦٨.

وأني رسول الله؟ قالوا بلى، قال: إن هذا القرآن طرفه بيد الله تعالى، وطرفه بأيديكم، فتمسكوا به، فإنكم لن تضلوا ولن تهلكوا بعده أبدا) رواه الطبراني^١ رحمه الله.

وعن العرياض بن سارية^٢ رضي الله عنه أنه قال صلى بنا رسول الله صلى الله عليه وسلم ذات يوم، ثم أقبل علينا بوجهه، فوعظنا سوعظة بليغة، وذرفت فيها العيون، ووجلّت منها القلوب. فقل رجل يا رسول الله كأن هذه موعظة مودع، فماذا تعهد إلينا؟ قال: (أوصيكم بتقوى الله والسمع والطاعة، وإن تأمر عليكم عبد حبشي، وإنه من يعش منكم فسيري إختلافا كثيرا، فعليكم بسنتي وسنة

الفصل الثاني

في وجوب الإنقياد لحكم الله والمحافظة على السنة

وعليك يا ولدي بالتمسك بالكتاب والسنة والإعتصام بهما وارجع إليهما في أمرك ممثلا لوصية الله ووصية رسوله.

قال الله تعالى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهٗ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ﴾^١ أي الكتاب والسنة.

وعن أبي شريح^٢ رضي الله عنه أنه قال خرج علينا رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال: (اليس تشهدون أن لا إله إلا الله

^١ سورة النساء ٥٩/٥٩

^٢ أبي شريح هو أبي شريح خويلد ابن عمرو بن صخر بن عبد العزي بن معلوية بن الحضرمي بن عمرو بن ربيعة الخزاعي. خويلد ابن عمرو عند الأكثر، وقيل كعب ابن عمرو، وقيل عبد الرحمن ابن عمرو، وقيل عمرو بن خويلد وقيل هانيء نزل بالدينة وأسلم قبل الفتح، وتوفي بالدينة سنة ٦٨ هـ محمد بن علان الصديقي الشافعي الأشعري المكي في دليل الفالحين ج ٢، ص ٨٩

^١ الطبراني هو سليمان بن أحمد بن أيوب بن مظير المحمي الشافعي الطبراني، صاحب المعجم الثلاثة مولد بمدينة عكا في شهر صفر سنة ٣٦٠ هـ وكانت أمه عكلوية وأول جماعه سنة ٣٧٣ هـ وارتحل كثيرا ولقي الرجل ١٦ عالما وكتب عن أقبال وأديب، وبرع في هذا الشأن، وجمع ووقفه وتوفي في شهر ذي القعدة سنة ٣٦٠ هـ بحسبك شمس الدين محمد بن أحمد بن عثمان الذهبي سير أعلام النبلاء (بيروت: مؤسسة الرسالة، ١٩٩٣)، ج ١٦، ص ١١٩-١٢٠ أخرجه الطبراني في المعجم الكبير بإسناد جيد ج ١ ص ٤١، رقم (٦١٢)

^٢ العرياض ابن سارية هو أبي نجیح العرياض ابن سارية من أهل الصفة وهو أحد اليكاتبين وكان يقول: أنا رابع الإسلام، قال محمد بن عوف الحمصي كل واحد من العرياض بن سارية وعمرو بن عتبة كان يقول: أنا رابع الإسلام، أي رابع من أسلم، ولا يلحق أيها أسلم قبل صاحبه. نزل الشام وسكن حمص ومات في فتنة ابن الزبير رضي الله عنهما، ويقال سنة خمس وسبعين، قال ابن حزم في آخر سيرته: روي له عن النبي صلى الله عليه وسلم أحد وثلاثون حديثا، وروي له أصحاب السنن الأربع محمد بن علان الصديقي الشافعي الأشعري المكي في دليل الفالحين ج ١، ص ١١٣

الخلفاء الراشدين المهديين تمسكوا بها وعضوا عليها بالنواجذ^١ وإياكم ومحدثات الأمور، فإن كل محدثة بدعة، وكل بدعة ضلالة، وكل ضلالة في النار) رواه أبو داود^٢ وغيره رحمه الله.***

الفصل الثالث

في الإخلاص

وعليك يا ولدي بإصلاح النية وإخلاصها في الأمور كلها فإنها أسس العمل.

قال الله تعالى: ﴿ قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَأْنِهِ ﴾ أي على نيته.

وعن عمر بن الخطاب رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: (إنما الأعمال بالنيات وإنما لكل امرئ ما نوى فمن كانت هجرته إلى الله ورسوله فهجرته إلى الله ورسوله ومن كانت هجرته لدنيا يصيبها أو امرأة ينكحها فهجرته إلى ما هاجر) (أبيه) رواه البخاري^٣ ومسلم^٤ رحمهما الله.

^١ سورة الإسراء، ١٧/٨٤.

^٢ أخرجه البخاري في صحيحه كتاب بدء الوحي، باب كيف كان بدء الوحي إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم، ج ١، ص ٦، رقم (١).

^٣ أخرجه مسلم في صحيحه كتاب الجهاد، باب قوله صلى الله عليه وسلم "إنما الأعمال بالنيات"، ج ٥، ص ١٥٢، رقم (١٩٠٧).

^١ التواجد بالذل المعجمة أي الألياب وقبل الأضراس هي خمسة أو أربعة في كل جالب من مؤخر الفكين نفس المرجع السابق.

^٢ أخرجه أبو داود في سننه كتاب السنة، باب في لزوم السنة، ج ٢، ص ٣٩٧-٣٩٨، رقم (٤٦٠٧)، وأخرجه الترمذي في سننه كتاب العلم، باب ما جاء في الأخذ بالسنة، رقم (٢٦٧٦)، وقال: إنه حسن صحيح. وأخرجه ابن ماجه في سننه المقدمة، باب اتباع سنة الخلفاء الراشدين، رقم (٤٢)، وقال حديث جيد من صحيح حديث الشاهدين.

وعن أبي هريرة رضي الله عنه قل قل رسول الله صلى الله عليه وسلم: (إن الله لا ينظر إلى أجسامكم، ولا إلى صوركم، ولكن ينظر إلى قلوبكم ونياتكم) رواه مسلم^١ رحمه الله.

وعليك يا ولدي بإصلاح سريرتك حتى تصير خيراً من علانيتك وذلك لأن السريرة محل نظر الحق والعلانية محل نظر [الخلق]^٢ وكان دعاءه صلى الله عليه وسلم (أنا زعيم واجعل سريرتي خيراً من علانيتي). وقال صلى الله عليه وسلم (ألا وإن في الجسد مضغة إذا صلحت صلح الجسد كله، وإذا فسدت [فسد] الجسد كله. ألا وهي القلب) رواه مسلم^٣ رحمه الله***

الفصل الرابع

في فضل العلم

وعليك يا ولدي بطلب العلم النافع، وهو الذي يدل على معرفة ذات الله تعالى وصفاته وأفعاله وآلائه، وما أمرك الله به من طاعته، ونهاك عنه من معصية، ويورثك الزهد في الدنيا ورغبة في الآخرة، ويبصرك بعيون نفسك وأفت أعمالك، وهذا العلم مثبت في الكتاب والسنة***

^١ أخرجه مسلم في صحيحه، كتاب البر والصلة، باب تحريم ظلم المسلم، وتحذره واحترامه، ج ٨، ص ١٦، رقم (٢٥٦٤)

^٢ في النسخة مكتوب: "الحق"، ولعل الصواب "الخلق"

^٣ ما بين المعكوفين منقطع في النسخة

^٤ أخرجه مسلم في الصحيح، كتاب البيوع، باب أخذ الحلال وترك الشبهات، ج ٥، ص ٥١، رقم (١٥٩٩)، وأخرجه البخاري في صحيحه، كتاب الإيمان، باب فضل من استبأ لدينه، ج ١، ص ٣٤، رقم (٥٢)

^١ في النسخة إلى تبديل حرف الجر من "إلى" إلى "على" فعل "ظ"

متعدي بحرف الجر على

الفصل الخامس

في فضل الذكر والحث عليه

وعليك يا ولدي بإكثار ذكر الله تعالى في ليلتك ونهارك

قل الله تعالى: ﴿يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا﴾^١

وقل تعالى: ﴿فَأذْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ﴾^٢

وعن أبي الدرداء^٣ رضي الله عنه قل قل رسول الله صلى الله عليه وسلم: (ألا أنياكم بحير أعمالكم وأزكاها وأرفعها عند مليككم في درجاتكم وخير لكم من إنفق الذهب والورق وخير لكم من أن تلقوا عدوكم فتضربوا أعناقهم ويضرب أعناقكم؟ قالوا بلى يا رسول الله، قال ذكر الله) رواه الترمذي^٤ رحمه الله

^١ سورة الأحزاب/٣٣، ٤١

^٢ سورة النساء/١٠٣

^٣ الأصل في النسخة مكتوب: "أبي درداء"

^٤ الترمذي هو محمد بن عيسى بن سوادة بن موسى بن الضحك السلمي، أبو عيسى الترمذي الضرير الحافظ، صاحب الجامع أي المسند الصحيح، والشمال النبوية، والزهد والأسماء والكافي، ولد سنة ٢٠٩ هـ وتوفي سنة ٢٧٩ هـ بترمذ، قال الإدرسي: كان

الفصل السادس

في فضل المسجد والإعتكاف فيه

وعليك يا ولدي بطول المكث وكثرة الجلوس في المسجد بنية

الإعتكاف فإنهن بيوت الله تعالى

قل الله تعالى: ﴿إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَن ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَحْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ﴾^١

وعن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قل: (سبعة يظلهم الله في ظله يوم لا ظل إلا ظله: إمام عادل، وشاب نشأ في عبادة الله تعالى، ورجل قلبه معلق في المسجد ورجلان

الترمذي أحد الأئمة يفتنى بهم في علم الحديث. ابن حجر، تهذيب التهذيب، ج ١٨، ص ١٧٠-١٧٣، أخرجه الترمذي في سننه كتاب الدعوات بلب منه ج ٥، ص ٤٥٩، رقم (٣٣٩٩)، وابن ماجه كتاب الأصب باب فضل الذكر، رقم (٣٧٨٠) والحاكم في المستدرج ج ١، ص ٦١٣، وقال الحاكم أبو عبد الله إسناده صحيح

^١ سورة التوبة/١٨

تحاببا في الله إجتماعا عليه وتفرقا عليه، ورجل دعت امرأته ذات منصب
وجمل فقل إنني أخاف الله ورجل تصلق بصدقة فأخفاها حتى لا تعلم
شماله ما تنفق بيمينه، ورجل ذكر الله خاليا ففاضت عينه) رواه البخاري^١
ومسلم^٢ رحمهما الله.

ولكن عليك حل الجلوس بالأدب والإحترام والإمسك عن
فضول الكلام، فإن أردت التحدث بشيء من أمور الدنيا فانزل إلى
خارج المسجد ولا تشتغل فيه إلا بالعبادة فقط، لأنه ما بني إلا ليعبد
الله فيه.

وفي الخبر (من تكلم بكلام الدنيا في المسجد حبط الله عمله
أربعين سنة).^٣

وإذا دخلت المسجد فقدم رجلك اليمنى وقل بسم الله
والصلاة والسلام على رسول الله اللهم اغفر لي ذنوبي وافتح لي

^١ أخرجه البخاري في الصحيح، كتاب الأذان، باب ما جلس في المسجد ينتظر
الصلاة، رقم (٦٦٠).

^٢ أخرجه مسلم في الصحيح، كتاب الزكاة، باب فضل إعطاء الصدقة، ج ٣،
ص ٩٣، رقم (١٠٣١).

^٣ قل الجراحي، إسماعيل بن محمد العجلوني الجراحي، في كشف الخفاء، قل
الصفاني موضوع وقل القاري وهو كذلك لأنه باطل مبني ومعنى إهـ تم قل الصفاني
ومن الأحاديث الموضوعية في فضيلة السرج والفتائل والحصر في المسجد لم يثبت فيها
شيء بل كان الصحابة يتكلمون ويبيعون ويشترون في بعض الأحيان في المسجد ويتأمنون
فيه لكن بالأدب التام وكذا في المقابر وخلف الجنائز. كشف الخفاء ومبطل الإلحاد، ج ٢

أبواب رحمتك^١ ولا تجلس حتى تصلي ركعتين تحية المسجد فإن لم
تتمكن من الصلاة فقل أربع مرات (سبحان الله والحمد لله ولا إله
إلا الله والله أكبر). وإذا خرجت فقدم رجلك اليسرى وقل ما تقدم،
وقل بلى رحمتك "فضلك" وزاد "أعوذ بالله من الشيطان
وجنوده".^٢

^١ ورد في حديث مسلم عن أبي أمية قل قل رسول الله صلى الله عليه وسلم:
(إذا دخل أحدكم المسجد فليقل اللهم افتح لي أبواب رحمتك ... الحديث). دون ذكر
(فليسلم على النبي صلى الله عليه وسلم) كلفظ الحديث جاء به أبو داود والنسائي
وابن ماجه وغيرهم بأسانيد صحيحة وأخرجه مسلم في صحيحه، كتاب المسجد
ومواضع الصلاة، باب ما يقول إذا دخل المسجد، ج ٢، ص ١٥٥. وأخرجه النووي في
الأذكار، باب ما يقوله عند دخول المسجد والخروج منه (سما رنج: مكتبة طه قوترا، بلا
عم)، ص ٢٥.

^٢ هذا ما قاله النبي صلى الله عليه وسلم (وإذا خرج فليسلم على النبي صلى
الله عليه وسلم وليقل: اللهم أعذني من الشيطان الرجيم). أخرجه النووي في الأذكار،
باب ما يقوله عند دخول المسجد والخروج منه، ص ٢٥.

الفصل السابع

في المبادرة إلى الخيرات

وعليك يا ولدي بالمبادرة إلى الخيرات بلجد من غير تردد

قال الله تعالى: ﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَعْفَرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَاءَتْ عِزَّتُهَا أَلْسَمُونًا وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴾ (١٣٣) ﴿١﴾

وعن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: (بلجروا بالأعمال فتانا كقطع الليل المظلم: يصبح الرجل مؤمناً ويمسي كافراً، ويمسي مؤمناً ويصبح كافراً يبيع دينه بعرض من الدنيا) رواه مسلم رحمه الله.

لو عنه رضي الله عنه^١ قال جاء رجل إلى النبي صلى الله عليه وسلم فقال يا رسول الله أي الصدقة أعظم أجراً؟ قال: (أن تصلق

^١ سورة آل عمران ١٣٣/١

^١ أخرجه مسلم في الصحيح، كتاب الإيمان، باب الحث على المبادرة بالأعمال قبل تظلم الفتن، ج. ١، ص. ٨٦، رقم (١١٨)، دون ذكر لفظ "فتكون" ولفظ "بأنها" ما بين المعكوفين سقط في النسخة الزيادة هنا من الحق

وأنت صحيح صحيح تخشى الفقر وتأمل الغنى، ولا تمهل حتى إذا بلغت الحلقوم قلت: لفلان كذا، ولفلان كذا، وقد كان لفلان) رواه البخاري ومسلم رحمهما الله.

و[عنه أيضاً^١] أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: (بادروا بالأعمال، سبعا: هل تنتظرون إلا فقرا منسيا، أو غنى مطغيا، أو مرضا مفسدا، أو هوما مفندا، أو موتا مجهزا، أو الدجال فشر غائب ينتظر، أو الساعة فالساعة أدهى وأمر) رواه الترمذي رحمه الله.

وعن الزبير بن عدي^٢ رضي الله عنه قال: أتينا أنس بن مالك رضي الله عنه فشكوتنا إليه ما نلقى من الحجاج، فقال: (اصبروا فإنه لا يأتي زمان إلا والذي بعده شر منه حتى تلقوا ربكم، سمعته من نبيكم صلى الله عليه وسلم). رواه البخاري رحمه الله. ****

^١ أخرجه البخاري في الصحيح، كتاب الزكاة، باب فضل صدقة الشحيح الصحيح، رقم (١٤١٩).

^٢ أخرجه مسلم في الصحيح، كتاب الزكاة، باب بيان أن أفضل الصدقة صدقة الصحيح الشحيح، ج. ٣، ص. ٩٣، رقم (١٠٣٢) ما بين المعكوفين زيادة من الحق.

^٣ أخرجه الترمذي في سننه، كتاب الزهد، باب ما جاء في المبادرة بالعمل، رقم (٢٣٠٦)، دون ذكر لفظ الصلحة وقد الترمذي: حسن غريب

^٤ الزبير بن عدي هو الزبير بن عدي الهمداني اليامي - نسبة إلى بني يامه قاضي الري وروى عنه الستة، ثقة فقيه، مات سنة ١٣٦ هـ دليل الفالحين محمد بن علاله ج. ١، ص. ٢٩٨

^٥ أخرجه البخاري في الصحيح، كتاب الفتن، باب لا يأتي زمان إلا الذي بعده شر منه، رقم (٧٠٦٨)

الفصل الثامن

في الاستقامة

وعليك يا وليي بالاستقامة.

قال الله تعالى: ﴿ فَاسْتَقِمْ كَمَا أَمَرْتَ ﴾^١

وقد تعالى: ﴿ إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبَّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا نَتَزَّلْ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةَ أَلَّا تُخَافُوا وَلَا تُحْزَنُوا وَأَبشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ﴾^٢ تَحْنُ أَوْلِيَاؤُكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَلَكُمْ فِيهَا مَا نَشْتَهُ مِنْ أَنْفُسِكُمْ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَدْعُونَ ﴾^٣ تَزُلَّ مِنْ عَفْوٍ رَحِيمٍ ﴾^٤ وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَجِلَ صَلِيحًا وَقَالَ إِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴾^٥

وقد تعالى: ﴿ وَإِذْ قَالَتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ يَا أَهْلَ يَثْرِبَ لَا مُقَامَ لَكُمْ فَارْجِعُوا وَيَسْتَأْذِنُ فَرِيقٌ مِنْهُمُ النَّبِيَّ يَقُولُونَ إِنَّ بُيُوتَنَا عَوْرَةٌ وَمَا هِيَ بِعَوْرَةٍ إِنْ

^١ سورة هود/١١٢^٢ سورة فصلت/٣٠-٣٣

يُرِيدُونَ إِلَّا فِرَارًا ﴾^٦ وَلَوْ دَخَلَتْ عَلَيْهِمْ مِنْ آفْطَارِهَا ثُمَّ سَأَلُوا الْفِتْنَةَ لَأَنزَلْنَا وَمَا تَلَبَّسُوا بِهَا إِلَّا بَيْرًا ﴾^٧

وعن أبي عمرو وقيل أبي عمرة سفيان بن عبد الله رضي الله عنه قال قلت يا رسول الله قل لي في الإسلام قولاً لا أسأل عنه أحدا غيرك قال: (قل أمنت بالله ثم استقم) رواه مسلم رحمه الله.

وعن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (قاربوا وسلدنوا واعلموا أنه لن ينجو أحد منكم بعمله قالوا ولا أنت يا رسول الله؟ قال: ولا أنا إلا أن يتغمدني الله برحمة منه وفضل) رواه مسلم رحمه الله***

^١ سورة الأحزاب/١٣-١٤

^٢ أبي عمرو وقيل عمرة سفيان بن عبد الله الثقفي معبود من أهل الطائف، كان عملاً عليه لعمر حين عزل عنه عثمان بن أبي العاص ونقله إلى البحرين. دليل الفالحين، ج ١، ص ٢٨٣

^٣ أخرجه مسلم في صحيحه، كتاب الإيمان، باب جميع أوصاف الإسلام، ج ١، ص ٣٧ رقم (٢٨)

^٤ أخرجه مسلم في صحيحه، كتاب صفة القبيلة، باب من يدخل أحد الجنة بعمله بل برحمة الله تعالى، ج ٨، ص ١٤٠، رقم (٢٨١٦)

الفصل التاسع

في التفكير في مخلوقات الله

وعليك يا ولدي بالتفكر في عظيم مخلوقات الله تعالى كالعرش وحملتها والسماء والأرض وما فيها من الجبال والبحار والتفكر في فناء الدنيا وأحوال الآخرة وسائر أمورهما، وتقدير النفس وتهذيبها من الأخلاق السيئة بتذكر الموت وتذكر أحوال الآخرة وشدة عقوبها وحملها على الاستقامة.

قال الله تعالى: ﴿ قُلْ إِنَّمَا أُعْطِيكُمْ بِوَجْهِهِ أَنْ تَقُولُوا لِلَّهِ مَشْفَىٰ وَفَرْدَىٰ ثُمَّ تَتَفَكَّرُونَ ﴾

وقال تعالى: ﴿ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا

^١ في النسخة مكتوبة: "الخيال" بالفتح المهملة
^٢ سورة سبأ/٣٤

وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطُولًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٣٣﴾

وقال تعالى: ﴿ أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾ فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ﴿٢١﴾

وقال تعالى: ﴿ أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا ﴾

وقال تعالى: ﴿ وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُوقِنِينَ ﴾ ﴿٢٠﴾

وقال تعالى: ﴿ وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴾ ﴿٢١﴾

وقال تعالى: ﴿ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴾ ﴿٢٢﴾ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

وقال تعالى: ﴿ بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ ﴾

وقال تعالى: ﴿ وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهْوٌ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِىَ الْحَيَوَانِ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴾ ﴿٢٦﴾

^١ سورة آل عمران/٣١-١٩٠-١٩١

^٢ سورة العنكبوت/٨٧-١٧-٢١

^٣ سورة محمد/٤٧-١٠

^٤ سورة الذاريات/٥٧-٢٠

^٥ سورة الذاريات/٥٧-٢١

^٦ سورة البقرة/٢١٩-٢٢٠

^٧ سورة الأعلى/٨٧-١٦-١٧

^٨ سورة العنكبوت/٢٧-٦٤

وقال تعالى: ﴿ قُلْ إِنَّ الْمَوْتَ الَّذِي تَفِرُّونَ مِنْهُ فَإِنَّهُ مُتَلَقِيكُمْ ثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلِّيِّ الْعَلِيِّ وَالشَّهَادَةُ قَبْلُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴾

(٨)

وعن أبي ذر رضي الله عنه قال: (قل رسول الله صلى الله عليه وسلم يا أبا ذر ما السموات السبع إلا كحلقة [ملتهق] في أرض فلاة وفضل العرش على الكرسي كفضل الفلاة على تلك الحلقة) رواه أبو الشيخ^١ رحمه الله.

وعن أبي موسى الأشعري رضي الله عنه أنه قل قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (من أحب دنياه أضرم باخترته، ومن أحب آخرته أضرم بدنياه، فأثر ما يبقى على ما ينتفي) رواه ابن حبان^٢ والحاكم^٣ والبيهقي^٤ رحمهم الله.

^١ سورة الجمعة/٨٧٧

^٢ في النسخة مكتوب: "ملتهق"، ولعل الصواب "ملتهق".

^٣ ولخرجه المقدسي في العظمة بلفظ متطابق أن أبا ذر رضي الله عنه قل قل لي رسول الله صلى الله عليه وسلم: (أتدري ما الكرسي؟ فقلت لا، فقل: ما السموات والأرض وما فيهن في الكرسي إلا كحلقة ألقاها ملق في أرض فلاة، وما الكرسي في العرش إلا كحلقة ألقاها ملق في أرض فلاة، وما العرش في الله إلا كحلقة ألقاها ملق في أرض فلاة، وما الله في الريح إلا كحلقة ألقاها ملق في أرض فلاة، وما الله عز وجل إلا كالخربة وأصغر من الحية في كنف أحدكم، وذلك قوله تعالى والأرض جميعا قبضته يوم القيمة). ضياه الدين المقدسي، العظمة ج ٢، ص: ٦٣٥-٦٣٧.

^٤ ابن حبان هو محمد بن حبان بن أحمد بن حبان بن معاذ بن معبد التميمي أبو حاتم البستي مؤخر، علامة جغرافي، محدث، صاحب المسند الصحيح وروضة العقلاء في الأدب، ولد في بسنه من بلاد سجستان وتقل في الأقطار، فرحل إلى خراسان والشام ومصر والعراق والجزيرة، وتولى قضاء سمرقند سنة ثم عك إلى نيسابور، وإلى بلدته حتى

وعن أنس رضي الله عنه أنه قل: قل رسول الله صلى الله عليه وسلم (هل من أحد يمشي على الماء إلا ابتلت قلعله؟ قالوا لا يا رسول الله قل: كذلك صاحب الدنيا لا يسلم من الذنوب) رواه البيهقي^١ رحمه الله.

وفي الحديث: (حب الدنيا رأس كل خطيئة).^٢

توفي سنة ٣٥٤ هـ/٩٦٥ م الزرغالي الأعلام ج ٦، ص ٧٨. أخرجه ابن حبان في صحيح ابن حبان ج ٢، ص ٤٨٦، رقم (٧٠٩). يذكر لفظ "فأثروا بدلا من لفظ "فأثر"

^١ الحاكم هو محمد بن عبد الله بن حمدويه بن نعيم الصفي الطهماني النيسابوري الشهير بالحاكم من أكابر حفاظ الحديث والمصنفين فيه مولده في نيسابور، رحل إلى العراق وحج، وجعل في بلاد خراسان وما وراء النهر، وأخذ عن نحو ألفي شيخ، وولي قضاء نيسابور سنة ٣٥٩ هـ ثم قلد قضاء جرجان، فامتنع من تصانيفه المستدرك على الصحيحين، والإكليل، والمدخل في أصول الحديث وغيرها نفس المرجع، ج ٦، ص ٢٢٧، وأخرجه الحاكم في المستدرك على الصحيحين، ٤، ص ٢٩٧، رقم (٧٨٩٧) وقال هنا حديث صحيح

^٢ البيهقي هو أحمد بن الحسين بن علي بن موسى أبو بكر البيهقي الحنبلير والخراساني، مصنف السنن الكبرى، ولد في شعبان سنة ٢٨٤ هـ وتوفي سنة ٤٥٨ هـ - روى عنه الجماعة هو أول من جمع نصوص الشافعي واحتج لها بالكتاب والسنن من تصانيفه السنن الكبرى والسنن الصغرى والأسماء والصفات، وشعب الإيمان، وغيرها، الذهبي سير أعلام النبلاء، ج ١٨، ص ١٦٣-١٧٠، وأخرجه البيهقي في سنن البيهقي الكبرى، بلغ من بلغ سنين سنة فقد أعتد الله إليه في العمر لقوله عز وجل أولم نعمركم ما يتذكر فيه من تذكر وجاءكم النذير، ج ٣، ص ٢٧٠، رقم (٦٣٠٨)

^٣ أخرجه البيهقي في كتاب الزهد الكبير، ج ٢، ص ١٣٦، رقم (٢٥٧) بزيادة النص "قالوا يا رسول الله"

^٤ أخرجه البيهقي في شعب الإيمان ج ٧، ص ٣٣٨، رقم (١٠٥٠١). هذا من كلام مالك بن دينار.

وعن موسى بن يسار رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (إن الله تعالى لم يخلق خلقاً ما أبغض إليه من الدنيا وإنه منذ خلقها لم ينظر إليها) رواه البيهقي^١ وابن أبي الدنيا^٢ رحمهما الله.

وعن أنس رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: (ينادي مناد دعوا الدنيا لإهلها) أي الكفار. رواه البزار^٣ رحمه الله.
وعن أبي هريرة رضي الله عنه أنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (الزهد في الدنيا يريح القلب والجسد) رواه الطبراني^٤ رحمه الله.

وفي رواية جاء رجل إلى النبي صلى الله عليه وسلم فقل يا رسول الله من أزهّد الناس؟ قال: (من لم ينس القبر والبلاء وترك

^١ أخرجه البيهقي في شعب الإيمان ج ٧ ص ٣٣٨ رقم (١٠٥٠٠). بتكر "جل ثلثه" دون "تعالى"، وذكر "لم أصحهم" دون "لم يخلق".

^٢ ابن أبي الدنيا هو عبد الحميد بن أبي البركات بن عمران ابن أبي المدينة أبو محمد الصديق الطرابلسي قاض من علماء المالكية ولد ونشأ في طرابلس الغرب وانتقل إلى تونس، قولي بها القضاء والخطابة بالجمع الأعظم. وتوفي فيها سنة ٦٧٤ هـ الزركالي، الأعلام، ج ٣ ص ٢٨٥.

^٣ البزار هو أحمد بن عمرو بن عبد الخالق أبو بكر البزار، حافظ من علماء الحديث معدود من أهل البصرة وحل في آخر عمره بصبهان وبغداد والشام. وتوفي بالرملة سنة ٢٩٢ هـ له مسندان البحر والزاهر. الزركالي، الأعلام، ج ١ ص ١٨٩.

^٤ أخرجه الطبراني في المعجم الأوسط ج ٦ ص ١٧٧ رقم (٦١٢٠). وفي أشعث بن نزار ولم يعرف وبقي رجاله وثقوا على ضعف في بعضهم.

زينة الدنيا وأثر ما يبقى على ما يتفنى ولم يعد غداً من أبعده وعد نفسه من الموتى وأهل القبور).

وعن أبي سعيد رضي الله عنه أنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لبلال: (مت فقيراً ولا تمت غنياً) رواه الطبراني^١ رحمه الله.

وعن أنس رضي الله عنه أنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (أكثرُوا ذكر الموت فإنه يحصن الذنوب ويذهب في الدنيا، فإن ذكركم عند الغني هدمه، وإن ذكركم عند الفقير أرضاكم بعيشكم) رواه ابن أبي الدنيا^٢ رحمه الله.

^١ أخرجه البيهقي وابن أبي الدنيا عن الضحاك بن مزاحم البيهقي، شعب الإيمان ج ٧ ص ٣٥٥ رقم (١٠٥٦٥). مصنف ابن أبي شيبة ج ٧ ص ١٧٧ رقم (٣٤٣١٨)، الترغيب والترهيب ج ٤ ص ١٢٠ رقم (٥٠٥٧). حديث مرسل.

^٢ أبي سعيد هو أبي سعيد سعد بن مالك بن سنان الخدري نسبة إلى حلوة بطن من الخزرج. وروى له عن رسول الله صلى الله عليه وسلم ألف ومائة وسبعون حديثاً اتفاقاً منها على ستة وأربعين، وانفرد البخاري بستة عشر ومسلم باثنين وحسين. توفي بالمدينة يوم الجمعة سنة ٦٤ هـ محمد علان الصديقي، دليل الفلحين، ج ١ ص ٩٦.

^٣ أخرجه الطبراني، المعجم الكبير ج ١ ص ٣٤٦ رقم (١٠٢١). بزيادة لفظ الحديث "قلت وكيف بذلك قل ما رزقت فلا تحباً وما مثلت فلا تمنع فقلت يا رسول الله كيف لي بذلك فقال هو ذلك أو التلذذ".

^٤ أخرجه المصنف في مجمع الزوائد ج ٢ ص ٨٩.

وعن البراء^١ رضي الله عنه قال: (كنا مع النبي صلى الله عليه وسلم في جنازة، فجلس على شفير القبر، فيبكي حتى بلّ الثرى، ثم قال: يا إخواني لمثل هذا فاعدوا) رواه ابن ماجه^٢ رحمه الله
وعن عملاً رضي الله عنه أنه صلى الله عليه وسلم قال: (كفى بالموت واعظاً وكفى باليقين غناء) رواه الطبراني^٣ رحمه الله
وعن أبي هريرة رضي الله عنه أنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (أكثرها ذمّ اللذات [أي الموت] فإنه ما ذكره

^١ البراء هو أبي عمارة ويقال أبو عمرو ويقال أبو الطفيل البراء بن علاب بن الحارث بن علي بن مخدعة بن حارثة بن الحارث بن الخزرج بن عمرو بن مالك بن الأوس الأنصاري. استصغر البراء يوم بدر ونزل الكوف وبها توفي. روى له عن رسول الله صلى الله عليه وسلم ثلاثمائة حديث وخمسة أحاديث. اتفقا على اثنين وعشرين حديثاً منها، وانفرد البخاري بخمسة عشر ومسلم بستة محمد علان الصديقي، دليل الفلحين ج. ١، ص. ٢٧٢

^٢ أخرجه ابن ماجه في مستدرج ج. ٢، ص. ١٤٠٣، رقم (٤١٩٥) بإسناد حسن

^٣ عملاً هو أبي اليقظان عملاً بن يسار بن علف بن مالك الغنصي. أبو اليقظان مولد بني محزوم صحابي جليل مشهور من السابقين الأولين. وقتل مع علي بصيفين سنة ٢٧ هـ. روي له إثنان وستون حديثاً. اتفقا على حديثين منها، وانفرد البخاري بثلاثة ومسلم بحديثين. محمد علان الصديقي، دليل الفلحين ج. ٣، ص. ١٧٢ - ١٧٣

^٤ أخرجه الطبراني في المعجم الأوسط، كتاب الزهد لابن أبي عمير ج. ١،

أحد في ضيق إلا وسعها ولا ذكره في سعة إلا ضيقها عليه) رواه ابن حبان^١ رحمه الله
وفي خبر (أكلكم يحب أن يدخل الجنة؟ قالوا نعم يا رسول الله قال: قصرُوا الأمل واجعلوا جالكم بين أبصاركم واستحيوا من الله تعالى حق الحياء).

واعلم أن صلاح الدين والدنيا موقوف على صحة التفكير. وقد ورد في الحديث (تفكر ساعة خير من عبادة سنة). وفي رواية ألف سنة. وقل علي رضي الله عنه: لا عبادة كالتفكير. وقل بعض العارفين رحمه الله: الفكرة سراج القلب، إذا ذهب فلا ضوء له. وقل عبد الله الحداد رحمه الله تعالى: وينبغي أن يكون لك ورد من التفكير في كل يوم وليلة تعين له ساعة أو ساعات واحسن الأوقات للتفكير وافرحها واصفها واجدرها في حضور القلب كجوف الليل***

^١ أخرجه ابن حبان، صحيح ابن حبان، ذكر العلة التي من أجلها أمر بالإكثار من ذكر الموت ج. ٧، ص. ٢٦٠، رقم (٢٩٩٣)

^٢ وجاء لفظ حديث أحمد عن عبد الله بن مسعود قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ذات يوم ثم استحيوا من الله عز وجل حق الحياء قل قلنا يا رسول الله الما نستحي والحمد لله قل ليس ذلك ولكن من استحي من الله حق الحياء فليحفظ الرأس وما حوى وليحفظ البطن وما وعى وليذكر الموت والبلى ومن أراد ترك الآخرة ترك زينة الدنيا فمن فعل ذلك فقد استحيا من الله عز وجل حق الحياء. مسند أحمد ج. ١، ص. ٣٨٧، رقم (٣٦٧١)

الفصل العاشر

في المراقبة

وعليك يا ولدي بمراقبة الله تعالى في حركتك وسكناتك
ولحظاتك وطرفاتك وحطراتك وإرادتك وسائر أحوالك، واستشعر
قربه منك.

قال الله تعالى: ﴿وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ رَّقِيبًا ۝٥١﴾

وقال تعالى: ﴿هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۝٥٢﴾

وقال تعالى: ﴿وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۝٥٣﴾

وقال تعالى: ﴿وَمَنْ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ ۝٥٤﴾ أي من

أعلم بحال الإنسان عن كان إليه أقرب من حبل الوريد أي عرقه

وقال تعالى: ﴿وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ ۝٥٥﴾

^١ سورة الأحزاب/٥٢٣

^٢ سورة الحديد/٣

^٣ سورة البقرة/١٨٦

^٤ سورة ق/١٧٥

^٥ سورة الحديد/٤

قال تعالى: ﴿وَهُوَ الَّذِي فِي السَّمَاءِ إِلَهٌ وَفِي الْأَرْضِ إِلَهٌ وَهُوَ
الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ ۝٥٦﴾

وقال تعالى: ﴿لِلَّهِ الْأَمْرُ مِنْ قَبْلُ وَمِنْ بَعْدُ ۝٥٧﴾

وقال في رواية مسلم رحمه الله عن عمر بن الخطاب رضي
الله عنهما رسول الله صلى الله عليه وسلم: (الإحسان أن تعبد ربك
كأنك تراه، فإن لم تكن تراه فإنه يراك).

قال صاحب منهج السالك رحمه الله: هذا الحديث الذي قاله
صلى الله عليه وسلم (فإن لم تكن تراه فإنه يراك) إشارة إلى حال
المراقبة، لأن المراقبة علم العبد بإطلاع الرب عليه واستدامته لهذا
العلم مراقبة لربه، وهذا أصل كل خير.

وقال جرير رحمه الله من لم يحكم بينه وبين الله التقوى
والمراقبة لم يصل إلى الكشف والمشاهدة.

وقال ذو النون^١ رحمه الله: علامة المراقبة إثارة ما أثر الله
وتعظيم ما عظم الله وتصغير ما صغر الله.

وقال المرتعش^٢ رحمه الله: المراقبة مراعاة السر بملاحظة الغيب
مع كل لحظة ولفظة.

^١ سورة الزخرف/٤٣

^٢ سورة الروم/٤

^٣ ذو النون هو توبان بن إبراهيم، وقيل فيض بن أحمد، وقيل فيض بن
إبراهيم النوبي الأحمسي الولي الزاهد يكنى أبا الفيض، ولد في أواخر أيام المنصور
ومات سنة ٤٨ هـ سير أعلام النبلاء للذهبي ج ١١، ص ٥٣٤٣

^٤ المرتعش هو أبو محمد عبد الله بن محمد النيسابوري الحنفي الزاهد
تلميذ أبو حفص النيسابوري وصاحب أبا عثمان الحنفي والحنيد سكن بغداد وتوفي بها
سنة ٣٦٨ هـ سير أعلام النبلاء للذهبي ج ١٥، ص ٣٠

وسئل ابن عطاء رحمه الله ما أفضل الطاعة؟ فقال مراقبة الحق
على دوام الأوقات.***

الفصل الحادي عشر

في اليقين والتوكل

وعليك يا ولدي بالتوكل في الأمور كلها.

قال الله تعالى: ﴿الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدَّ جَمَعُوا لَكُمْ
فَاخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ ﴿١٧٢﴾ فَانْقَلَبُوا
بِنِعْمَةِ مِّنَ اللَّهِ وَفَضَّلِ لَمْ يَمْسَسْهُمْ سُوءٌ وَاتَّبَعُوا رِضْوَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ
عَظِيمٍ ﴿١٧٣﴾﴾

وقال تعالى: ﴿وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ﴾

وقال تعالى: ﴿وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ﴾

وقال تعالى: ﴿فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ﴾

^١ سورة آل عمران ١٧٣-١٧٤

^٢ سورة الفرقان ٥٨/٢٥

^٣ سورة إبراهيم ١١/٨٤

^٤ سورة آل عمران ١٥٩/٢٢

وقال تعالى: ﴿وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ﴾^١ أي كافيه.

وقال تعالى: ﴿إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ﴾^٢

عن ابن عباس^٣ رضي الله عنه عنهما قل قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (عرضت علي الأمم فرأيت النبي ومعه الرهيط والنبي ومعه الرجل والرجلان والنبي ليس معه أحد إذ رفع لي سواد عظيم فظننت أنهم أمتي فقيل لي: هذا موسى وقومه ولكن انظر إلى الأفق فنظرت فإذا سواد عظيم، فقيل لي: انظر إلى الأفق الآخر فإذا سواد عظيم، فقيل لي: هذه أمتك ومعهم سبعون ألفا يدخلون الجنة بغير حساب ولا عذاب، ثم نهض فدخل منزله فخاض الناس في أولئك الذين يدخلون الجنة بغير حساب ولا عذاب فقال بعضهم: قلعلهم الذين صحبوا رسول الله صلى الله عليه وسلم، وقال بعضهم: قلعلهم الذين ولدوا في الإسلام فلم يشركوا بالله، وذكروا أشياء فخرج عليهم رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال: ما الذي تخوضون فيه؟ فأخبروه، فقال: هم الذين لا يرقون ولا يسترقون ولا يتطيرون وعلى ربهم يتوكلون، فقام عكاشة

^١ سورة الطلاق/٣/١٥

^٢ سورة الأنفال/٢/٨

^٣ ابن عباس هو أبي العباس عبد الله بن عباس بن عبد المطلب ولد قبل الهجرة بثلاث سنين بالشعب روى له ألف حديث وستمائة وستون حديثا اتفاقا منها على خمسة وتسعين والقرطبي البخاري بثمانية وعشرين ومسلم بتسعة وأربعين مات بالطائف سنة ٥٨ هـ محمد علان الصديقي دليل الفالحين ج ١، ص ٧

بن محصن فقال: ادع الله أن يجعلني منهم، فقال أنت منهم، ثم قام رجل آخر فقال: ادع الله أن يجعلني منهم، فقال سبقك بها عكاشة، رواه البخاري^٤ ومسلم^٥ رحمهما الله.

وعنه أيضا رضي الله عنه عنهما أن رسول الله صلى الله عليه وسلم كان يقول: (اللهم لك أسلمت وبك آمنت وعليك توكلت وإليك أنبت وبك خصمت، اللهم أعوذ بعزتك أنت الحي الذي لا تموت والجن والإنس يموتون) رواه البخاري^٦ ومسلم^٧ رحمهما الله.

وعنه أيضا رضي الله عنه عنهما قل: حسبنا الله ونعم الوكيل قلنا إبراهيم عليه السلام حين ألقى في النار، رواه البخاري^٨ رحمه الله.

^٤ أخرجه البخاري في صحيحه، كتاب الرقاق باب يدخلون الجنة سبعون ألفا بغير حساب ج ٥، ص ١٣٥، رقم (٦٥٤١)

^٥ أخرجه مسلم في صحيحه، كتاب الإيمان باب الدليل على دخول طوائف المسلمين بغير حساب ج ١، ص ١٣٦، رقم (٢٢٠)

^٦ أخرجه البخاري في صحيحه، كتاب التفسير، باب قوله {الذين قل لهم الناس إن الناس قد جمعوا لكم فاخشوهم}، رقم (٤٥٢٣) بزيادة لفظ الحديث إلا إله أنت إن تصلي.

^٧ أخرجه مسلم في صحيحه، كتاب الذكر والدعوات، رقم (٢٧١٧)

^٨ أخرجه البخاري في صحيحه، كتاب التفسير، باب قوله {الذين قل لهم الناس إن الناس قد جمعوا لكم فاخشوهم}، رقم (٤٥٦٤)، بزيادة لفظ الحديث (وقلنا محمد صلى الله عليه وسلم حين قالوا: إن الناس قد جمعوا لكم فاخشوهم فزادهم إيمانا وقالوا حسبنا الله ونعم الوكيل)

وعن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: (يدخل الجنة أقوام أفئدتهم مثل أفئدة الطير) رواه مسلم^١ رحمه الله قيل معناه: متوكلون، وقيل: قلوبهم رقيقة.

وعن عمر رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: (لو أنكم تتوكلون على الله حق توكله لرزقكم كما يرزق الطير: تغدو خالصا وتروح بطائنا) رواه الترمذي^٢ رحمه الله وقال حديث حسن.

وعن أبي عمارة البراء بن عازب^٣ رضي الله عنهما قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (يا فلان إذا أويت إلى فراشك فقل: اللهم أسلمت نفسي إليك ووجه وجهي إليك وفوضت أمري إليك وأجأت ظهري إليك رغبة ورهبة إليك، لا ملجأ ولا منجأ منك إلا إليك، أمنت بكتابك الذي أنزلت وبنبيك الذي أرسلت، فإنك إن مت من ليلتك مت على الفطرة، وإن أصبحت أصبت خيرا) رواه البخاري^٤ ومسلم^٥ رحمهما الله.

^١ أخرجه مسلم في صحيحه، كتاب الذكر والدعوات، رقم (٢٨٤٠)

^٢ أخرجه الترمذي في السنن، كتاب الزهد، باب في التوكل على الله، ج ٤، ص ٥٧٣، رقم (٣٣٤٤). وأخرجه الحاكم في المستدرک، ج ٣، ص ٣٦٨، وقال: هذا حديث صحيح الإسناد ولم يخرجه

^٣ تقدمت ترجمته في التذکر في مخلوقات الله

^٤ أخرجه البخاري في صحيحه، كتاب الدعوات، باب ما يقول إذا نام، رقم (١٦٦٥، ١٦٦٦)

^٥ أخرجه مسلم في صحيحه، كتاب الذكر والدعوات، باب ما يقول عند النوم، وأخذ المصنف، ج ٤، ص ٢٠٨٢، رقم (٢٧١٠)

وعن أم المؤمنين أم سلمة، واسمها هند بنت أبي أمية حذيفة الخزومية بن المغيرة رضي الله عنها أن النبي صلى الله عليه وسلم كان إذا خرج من بيته قال: (بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَصِلَّ أَوْ أَضِلَّ، أَوْ أَزِلَّ أَوْ أُزَلَّ، أَوْ أَظْلَمَ أَوْ أُظْلَمَ، أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ) رواه أبو داود^١ والترمذي^٢ وغيرهما رحمهم الله وقال الترمذي حديث حسن صحيح.

وعن أنس رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (من قال: يعني إذا خرج من بيته، بسم الله توكلت على الله ولا حول ولا قوة إلا بالله، يقل له: هُدًى وكفيت ووقيت وتنج عنه الشيطان) رواه أبو داود^٣ والترمذي^٤ والنسائي وغيرهم رحمهم الله.

وعنه أيضا رضي الله عنه قال: (كان أخوان على عهد النبي صلى الله عليه وسلم وكان أحدهما يأتي النبي صلى الله عليه وسلم والأخر يحترق، فشكى المتحرق أخاه إلى النبي صلى الله عليه وسلم فقال: لعلك ترزق به) رواه الترمذي^٥ رحمه الله.

^١ أخرجه أبو داود في السنن، كتاب الآداب، باب ما يقول عند الخروج من بيته، ج ٤، ص ٣٣٥، رقم (٥٠٩٤)

^٢ أخرجه الترمذي في السنن، كتاب الدعوات، باب ما جاء ما يقول عند الخروج من بيته، رقم (٣٤٢٧)

^٣ أخرجه أبو داود في السنن، كتاب الآداب، باب ما يقول عند الخروج من بيته، ج ٤، ص ٣٣٥، رقم (٥٠٩٥)

^٤ أخرجه الترمذي في السنن، كتاب الدعوات، باب ما جاء ما يقول عند الخروج من بيته، رقم (٣٤٢٦)

^٥ أخرجه الترمذي في السنن، ج ٤، ص ٥٧٤، رقم (٣٣٤٥)

وعنه أيضا رضي الله عنه قال: (جاء رجل على ناقة فقال: يا رسول الله ادعها وأتوكل. فقال: اعقلها وتوكل).^١

الفصل الثاني عشر

في الصبر والشكر والرضا

وعليك يا ولدي بالصبر والشكر والرضا.

قال الله تعالى: ﴿يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَاطِبُوا﴾^١

وقال تعالى: ﴿وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ﴾^٢

وقال تعالى: ﴿وَلَمَن صَبَرَ وَعَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنَ عِزِّ الْأُمُورِ﴾^٣

وقال تعالى: ﴿إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ﴾^٤

^١ سورة آل عمران ٢٠٠/٣٧

^٢ سورة البقرة ١٥٥/٢٧

^٣ سورة الشورى ٤٣/٤٢

^٤ سورة الزمر ١٠/٣٧

^١ أخرجه الترمذي في السنن، ج ٤، ص ٦٦٨. وأخرجه ابن حبان في صحيح

ابن حبان، ج ٢، ص ٥١٠

وعن أنس رضي الله عنه قال: مرّ النبي صلى الله عليه وسلم
بامرأة تبكي عند قبر، فقال: (انقي الله واصبري). فقالت: إليك عني
فإنك لم تصب بمصيبتي. ولم تعرفه، فقيل لها إنه النبي صلى الله عليه
وسلم. فأنت باب النبي صلى الله عليه وسلم فلم تجد عنده بوأبين
فقالت: لم أعرفك! فقال: إنما الصبر عند الصدمة الأولى. رواه
البخاري^١ ومسلم^٢ رحمهما الله. وفي رواية لمسلم: (تبكي على صبي
لها).

وعن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه
وسلم قال: (يقول الله تعالى: ما لعبدي المؤمن عندي جزاء إذا قبضت^٣
صفيه من أهل الدنيا ثم احتسبه إلا الجنة) رواه البخاري^٤ رحمه الله.
وعن عائشة رضي الله عنها أنها سألت رسول الله صلى الله
عليه وسلم عن الطاعون؟ فأنجزها أنه كان عذابا يعثه الله تعالى
على من يشاء فجعله الله تعالى رحمة للمؤمنين، فليس من عيب يقع
في الطاعون فيمكث في بلده صابرا محتسبا، يعلم أنه لا يصيبه إلا ما
كتب الله له إلا كان له مثل أجر الشهيد) رواه البخاري^٥ رحمه الله.

^١ أخرجه البخاري في صحيحه كتاب الجنائز، باب زيارة القبر، رقم (١٢٨٣)
^٢ أخرجه مسلم في صحيحه، كتاب الجنائز، باب في الصبر على المصيبة عند
أول الصدمة، رقم (٩٢٦)
^٣ أخرجه البخاري في صحيحه، كتاب الرقاق، باب العمل الذي يتغي به وجه
الله تعالى، رقم (٦٤٢٤)
^٤ أخرجه البخاري في صحيحه، كتاب الطب، باب أجر الصابر في الطاعون،
رقم (٥٧٣٤)

وعن أبي عبد الرحمن عبد الله بن مسعود رضي الله عنه قال:
(كأنني أنظر إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم يحكي نبيا من
الأنبياء صلوات الله وسلامه عليهم ضربه قومه فلعموه وهو يمسح
الدم على وجهه ويقول: اللهم اغفر لقومي فإنهم لا يعلمون) رواه
البخاري^١ ومسلم^٢ رحمهما الله.

وعن أبي هريرة وأبي سعيد رضي الله عنهما عن النبي صلى
الله عليه وسلم قال: (ما يصيب المسلم من نصب ولا وصب ولا هم^٣
ولا حزن ولا أذى ولا غم، حتى الشوكة يشاكها، إلا كفر الله بها من
خطاياها) رواه البخاري^٤ ومسلم^٥ رحمهما الله.

وعن أبي يحيى صهيب بن سنان رضي الله عنه قال قال
رسول الله صلى الله عليه وسلم: (عجبا لأمر المؤمن! إن أمره كله خير

^١ أخرجه البخاري في صحيحه، كتاب أحاديث الأنبياء، باب رقم (٥٤)، رقم
(٣٢٧٧)

^٢ أخرجه مسلم في صحيحه، كتاب الجهاد والسير، باب غزوة أحد، رقم
(١٧٩٢)

^٣ أخرجه البخاري في صحيحه، كتاب المرض، باب ما جاء في كفارة المرض،
رقم (٥٦٤١)

^٤ أخرجه مسلم في صحيحه، كتاب البر والصلوة، باب ثواب المؤمن فيما يصيبه
من مرض، رقم (٢٥٧٣)

^٥ أبي يحيى هو صهيب بن سنان بن عمرو بن عليل بن عامر بن حنذلة بن
جذيمة بن أسد بن ربيعة بن نزار الربيعي النمري، كثر رسول الله صلى الله عليه وسلم
بأبي يحيى، كان من السابقين إلى الإسلام، وكان من المستضعفين بمكة الذين عذبوا، وروى
له عن رسول الله صلى الله عليه وسلم ثلاثون حديثا، أخرج له مسلم ثلاثة أحاديث، ولم

وليس ذلك لأحد إلا للمؤمن: إن أصابته سرآء شكر فكان خيرا له، وإن أصابته ضرآء صبر فكان خيرا له) رواه مسلم رحمه الله.

وعن أبي حبيب عن عطاء قال دخلت على عائشة رضي الله عنها فقلت: (أخبرينا بأعجب ما رأيت من رسول الله صلى الله عليه وسلم؟ فبكت وقالت: وأي شأنه لم يكن عجبا؟ إنه أتاني ليلة فلدخل معي في فراشه حتى مس جلده جلدي ثم قال: يا ابنت أبي بكر ذرني أتعبد لربي عز وجل. قلت: إني أحب قربك، فأذنت له، فقام إلى قربة ماء فتوضأ، وأكب صب الماء، ثم قام يصلي فبكي حتى ساء دموعه على صدره ثم رجع فيكي ثم سجد فبكي ثم رفع رأسه فيكي، فلم يزل كذلك حتى جاءه بلال فلأذن له بالصلاة فقلت: يا رسول الله ما يبكيك قد غفر الله لك ما تقدم من ذنبك وما تأخر؟ فقال: أفلا أكون عبدا شكورا) الحديث رواه القشيري رحمه الله.

يخرج له البخاري شيئا توفي بالدينة سنة ٣٨ هـ محمد بن علان الصديقي، دليل الفالحين ج ١، ص ١٤٦

أخرجه مسلم في صحيحه كتاب الزهد والرفائق باب المؤمن أمره كله خير، رقم (٢٩٩٥)

عظله هو ابن أبي رباح، هو أبو محمد القرشي مولاهم المكي أحد الأعلام، روى عن عائشة وأبي هريرة وعنه الأوزاعي وابن جريج وأبو حنيفة والليث؛ وخرج عنه الستة. عاش ثمانين سنة ومات سنة ٥٤ هـ نفس المرجع السابق ج ١، ص ١٦٨

القشيري هو أبو القاسم عبد الكريم بن هوازن القشيري، صوفي من الأعم، لقبه شافعي ذو مشاركة في الأصول والكلام والتفسير. أقام في نيسابور ومات فيها سنة ٤٢٥ هـ / ١٠٣٢ م. ومن تصنيفاته التفسير الكبير والرسالة القشيرية النظر الإجمالي لابن مأكول، ج ١، ص ٩٣، والعبير في خبر من غير الله، ج ١، ص ٢١٤. وأخرجه القشيري في رسائله وإبراهيم بن محمد أبي حمزة في البيان والتعريف في أسباب ورود الحديث

وعن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (كن ورعا تكن أعبد الله وكن قنعا تكن أشكر الله واحب للناس ما تحب لنفسك تكن مؤمنا. واحسن مجاورة من جاورك تكن مسلما واكل الضحك فإن كثرة الضحك تميت القلب) رواه القشيري رحمه الله

وفي خبر أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: (قال الله عز وجل: من لم يرض بقضائي ولم يصبر على بلائي ولم يشكر على نعمائي فليخرج من تحت سمائي فليطلب ربا سواي).^٢

وعن العباس بن عبد المطلب رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ذاق طعم الإيمان من رضي بالله ربا رواه القشيري رحمه الله

الحديث الشريف، ج ١، ص ١٢٥. وأخرجه ابن حبان في صحيحه، بلفظ متقارب، ج ٢، ص ٢٨٦، رقم (٦٢٠)

وأخرجه ابن نجيه في السنن، بلفظ متقارب، ج ٢، ص ١٤١٠، رقم (٤٢١٧) وأخرجه الترمذي في السنن، بلفظ متقارب، ج ٤، ص ٥٥١، رقم (٢٣٠٥)

أخرجه البيهقي في المعجم الكبير، ج ٢، ص ٣٣٠، رقم (٨١٧)

العباس بن عبد المطلب هو أبي الفضل العباس بن عبد المطلب، عم سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم وكان يعظمه ويحمله ومنقبه كثيرة. روي له خمسة وثلاثون حديثا، اتفقا على واحد منها، والبخاري انفرد بواحد، ومسلم بثلاثة، وخرج عنه الأربعة وغيرهم. توفي بالدينة يوم الجمعة لثني عشرة ليلة خلت من شهر رجب سنة ٣٤ هـ وقبر بالقيع. محمد بن علان، دليل الفالحين، ج ٤، ص ٣٠٠

أخرجه مسلم في صحيحه، كتاب الإيمان، ج ١، ص ٦٢، رقم (٢٦١)، بلفظ الحديث (ذاق طعم الإيمان من رضي بالله ربا وبالإسلام ديناً وبمحمد رسولا)

وقيل كتب عمر بن الخطاب إلى أبي موسى الأشعري رضي الله عنهما: أما بعد، فإن الخير كله في الرضا، فإن استطعت أن ترضى وإلا فاصبر.

وسئل أبو عثمان^١ عن قول النبي صلى الله عليه وسلم (أسألك الرضا بعد القضاء). فقال: لأن الرضا قبل القضاء عزم على الرضا، والرضا بعد القضاء هو الرضا.****

الفصل الثالث عشر

في الخوف والبكاء

وعليك يا ولدي بالخوف والبكاء من خشية الله

قال الله تعالى: ﴿وَلِيِّنِي فَأَرْهَبُونِ﴾^١

وقال تعالى: ﴿وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ۗ (١٠)

فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ۗ (١١)﴾^٢

وقال تعالى: ﴿يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ ۗ (٣٢) وَأُمِّهِ وَأَبِيهِ ۗ (٣٣) وَصَاحِبِيهِ

وَأَخِيهِ ۗ (٣٤) لِكُلِّ أُمَّرٍ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ ۗ (٣٥)﴾^٣

وقال تعالى: ﴿يَكْفُرُهَا النَّاسُ أَتَقُوا رَبَّكُمْ إِنَّكُمْ لَرَكُوعَةٌ السَّاعَةِ

شَقٌّ عَظِيمٌ ۗ (١) يَوْمَ تَرْوُهَا تَدْهَلُ كُلُّ مُرْسِعَةٍ عَمَّا أَرْضَعَتْ

^١ أبو عثمان هو عبد الرحمن بن مل بن عمرو بن علي بن وهب بن سعد بن حزيمة بن رقاعة بن مالك بن نهد بن زيد القضاي النهدي. أسلم على عهد رسول الله وأدى إليه صدقات ماله ولم يرد مشهور بكتبه مخضرم من كبار التابعين ثقة ثبت عابد العسقلاني تقريب التهذيب، ج ١، ص ٣٥١

^١ سورة البقرة/٢٠٧

^٢ سورة النازعات/٨٧-٩١

^٣ سورة عبس/٨١-٨٧

وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمَلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَرَىٰ وَمَا هُمْ بِسُكَرَىٰ وَلَٰكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ ﴿٢٠﴾ ﴿٢١﴾

عن ابن مسعود رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (يؤتى مجهم يومئذ لها سبعون ألف زمام مع كل زمام سبعون ألف ملك يجرونها) رواه مسلم رحمه الله.

وعن حمزة بن جندب^١ رضي الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: (منهم من تأخذه النار إلى كعبيه، ومنهم من تأخذه إلى ركبتيه، ومنهم من تأخذه إلى حُجْرَتِهِ، ومنهم من تأخذه إلى تَرْقُوتِهِ) رواه مسلم رحمه الله.

وعن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: (يعرِقُ الناس يوم القيامة حتى يذهب عرقهم في الأرض

^١ سورة الحج/١-٢٢

^١ أخرجه مسلم في صحيحه كتاب الجنة بما في شفة حر نار جهنم، رقم (٢٨٤٢)
^٢ حمزة بن جندب هو أبي سعيد سمع بن جندب بن هلال بن جريح بن مرة بن حزن بن عمر جابر بن خشين ابن لأي بن عصم بن شعيب بن فزارة بن ذبيح بن بعض بن ريث بن غطفان القرازي، روي له عن رسول الله صلى الله عليه وسلم مائة حديث، انفقا منها على حديثين والفرد البخاري محدثين مسلم بلربعة توفي بالبصرة سنة ٥٨ هـ ج: ٢، ص: ٢٢١

^١ أخرجه مسلم في صحيحه كتاب الجنة بما في شفة حر نار جهنم، رقم (٢٨٤٥). قوله (الحجزة): معقد الإزار تحت السرة و (الترقوة) بفتح التاء وضم القاف هي العظم التي عند ثغرة البحر، وللإنسان ترقوتان في جانبي البحر، كما شرحهما النووي في رياض الصالحين ص: ١٢٦

سبعين ذراعاً ويلجمهم حتى يبلغ أذانهم) رواه البخاري^١ ومسلم^٢ رحمهما الله.

وعنه أيضا رضي الله عنه قال: (كنا مع رسول الله صلى الله عليه وسلم إذ سمع وجية فقال: هل تدرون ما هذا؟ قلنا الله ورسوله أعلم. قال: هذا حجر رُمي به في النار منذ سبعين خريفا فهو يهوي في النار الآن حتى انتهى إلى قعرها فسمعتم وجيتها) رواه مسلم رحمه الله.

وعن عدي بن حاتم^١ رضي الله عنه قال: (قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ما منكم من أحد إلا سيكلمه ربه ليس بينه وبينه ترجمان، فينظر أيمن منه فلا يرى إلا ما قدم، وينظر أشأم منه فلا يرى إلا ما قدم، وينظر بين يديه فلا يرى إلا النار تلقاء وجهه؛ فاتقوا النار ولو بشق تمرة) رواه البخاري^٢ ومسلم^٣ رحمهما الله.

^١ أخرجه البخاري في صحيحه، كتاب الرقاق، باب قول الله تعالى (إلا يظن أولئك أنهم مبعوثون)، رقم (٦٥٢٢)

^٢ أخرجه مسلم في صحيحه، كتاب الجنة، باب في صفة يوم القيامة، رقم (٢٨١٣)

^٣ أخرجه مسلم في صحيحه، كتاب الجنة، بما في شفة حر نار جهنم، رقم (٢٨٤٤)
^١ عدي بن حاتم هو أبي طريف عدي بن حاتم الطائي، روي له عن رسول الله صلى الله عليه وسلم ستة وستون حديثا، انفقا على ثلاثة منها، والفرد مسلم محدثين. شهد صفين مع علي، توفي سنة ٦٩ هـ بالكوفة بوقيل بقرقيسا، وله مائة وعشرون سنة. محمد بن علان الصديقي الشافعي الأشعري المكي في دليل الفالحين ج: ١، ص: ٢٥٣
^٢ أخرجه البخاري في صحيحه، كتاب التوحيد، باب كلام الرب عز وجل يوم القيامة مع الأنبياء، رقم (٧٥١٢)

وعن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم فيما يرويه عن ربه عز وجل (قل وعزتي وجلالي لا أجمع على عبدي خوفين وأمنين إذا خافني في الدنيا أمتته يوم القيامة، وإذا أمنتني في الدنيا أخفتني يوم القيامة) ورواه ابن حبان رحمه الله.

وعن أبي ذر رضي الله عنه أنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (إني أرى ما لا ترون، أظت السماء وحق لها أن تظن، ما فيها موضع أربع أصابع إلا وملك واضع جبهته ساجدا لله تعالى، والله لو تعلمون ما أعلم لضحكتم قليلا ولبكيتم كثيرا وما لتلذثتم بالنساء على الفرض ولخرجتم إلى الصعدات تجأرون إلى الله تعالى) فقال أبو ذر رضي الله عنه: لوددت أني شجرة تقطع. رواه الترمذي رحمه الله.

وفي رواية له قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (لا تزول قدما عبد يوم القيامة حتى سئل عن عمره فيما أفناه، وعن عمله فيما فعل، وعن ماله من أين اكتسبه وفيما أنفقه، وعن جسمه فيما أبلاه).^١ وعن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (لا يلج النار رجل يكى من خشية الله حتى يعود اللبن

^١ أخرجه مسلم في صحيحه كتاب الزكاة باب الحث على الصلوة ولو بشئ ثمرة، رقم (١٠١٦).

^٢ أخرجه ابن حبان في صحيحه ج ٢، ص ٤٠٦، رقم (٦٤٠).
^٣ أخرجه الترمذي، باب في قول النبي صلى الله عليه وسلم لو تعلمون ما أعلم، رقم (٢٣١٢).

^٤ أخرجه الدرر في سننه ج ١، ص ١٤٤، رقم (٥٣٧) وأخرجه الترمذي في السنن، بلفظ متقارب ج ٤، ص ٦١٢، رقم (٢٤١٦).

في الضرع، ولا يجتمع غير في سبيل الله ودخان جهنم) رواه الترمذي رحمه الله وقال حديث حسن صحيح.

وعن أبي أمامة صدي بن عجلان الباهلي رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم (قل: ليس شئ أحب إلى الله تعالى من قطرتين وأثرين: قطرة دموع من خشية الله وقطرة دم تهراق في سبيل الله وأما الأثران: فآثر في سبيل الله تعالى، وآثر في فريضة من فرائض الله تعالى) رواه الترمذي رحمه الله وقال حديث حسن صحيح.

وعن زيد بن أرقم رضي الله عنه أنه قال: (قال رجل يا رسول الله بم أتقي النار؟ قال: بدموع عينيك فإن عينا بكت من خشية الله تعالى لا تمسها النار أبدا) رواه ابن الدنيا رحمه الله.

وعن أنس رضي الله عنه قال: خطب رسول الله صلى الله عليه وسلم خطبة ما سمعت مثلها قطا فقال: (لو تعلمون ما أعلم لضحكتم قليلا ولبكيتم كثيرا). قال: فغطى أصحاب رسول الله صلى

^١ أخرجه الترمذي في السنن، كتاب فضائل الجهاد، باب ما جاء في فضل الغبار في سبيل الله ج ٤، ص ١٧٩، رقم (١٦٣٣).

^٢ صدي بن عجلان هو أبي أمامة صدي بن عجلان بن الحارث بن معن بن مالك بن أعصر بن سعد بن قيس عجلان بن مضر بن نزار بن معد بن عدنان الباهلي. كان من مشهوزي الصحابة. روي له مائتا حديث وحسبون حديثا روى البخاري خمسة منها، ومسلم ثلاثة وخرجته أصحاب السنن. سكن مصر ثم حصص وتوفي بها سنة ٨٦ هـ وهو آخر من ملت من الصحابة بالشام محمد بن علقم الصديقي الشافعي الأشعري المكي في دليل الفالحين ج ١، ص ٢٥٤.

^٣ أخرجه الترمذي في السنن، كتاب فضائل الجهاد، باب ما جاء في فضل الغبار في سبيل الله ج ٤، ص ١٩١، رقم (١٦٦٥).

الله عليه وسلم وجوههم ولهم خنين) رواه البخاري^١ ومسلم^٢ رحمهما الله.

وعن عبد الله بن الشخير^٣ رضي الله عنه قال: (أتيت رسول الله صلى الله عليه وسلم وهو يصلي ولجوفه أزيز كأزيز المرجل من البكرة) رواه أبو داود^٤ والترمذي رحمهما الله بإسناد صحيح.

وفي رواية (ما من مؤمن تخرج من عينيه دموع وإن كانت مثل راش الدبيب من خشية الله ثم تصيب شيئاً من خروجها إلا حرمه الله على النار).

وفي رواية (من ذرفت عينه من خشية الله كان له بكل قطرة من دموعه مثل أحد في ميزانه و له بكل قطرة عين في الجنة).

وفي رواية (دمع العاصي يطغى غضب الرب).****

^١ أخرجه البخاري في صحيحه كتاب التفسير، باب قوله تعالى (لا تسألوا عن أشياء إن تبد لكم تسؤكم)، ج. ٣، ص. ٢١٠ رقم (٤٦٢١)

^٢ أخرجه مسلم في صحيحه كتاب الفضائل، باب توقيره صلى الله عليه وسلم، رقم (٢٣٥٩)

^٣ عبد الله بن الشخير، بشير وخاه معجمتين مكسورتين والخاء مشددة، هو عبد الله بن الشخير بن عوف بن كعب بن وقدان بن الجرهمي، صحابي، روي له ستة أحاديث، وانفرد مسلم بالرواية عنه عن البخاري، فروي له حديثين، محمد بن علان الصديقي، دليل الفالحين، ج. ٢، ص. ٢٧٢

^٤ أخرجه أبو داود في السنن، كتاب الصلاة، باب البكرة في الصلاة، رقم (٩٠٤)

الفصل الرابع عشر

في الرجل

وعليك يا ولدي بالرجاء وحسن الظن بالله تعالى.

قال الله تعالى: ﴿ قُلْ يٰٓعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴾

وقال تعالى: ﴿ إِنَّا قَدْ أُوحِيَ إِلَيْنَا أَنَّ الْعَذَابَ عَلَىٰ مَن كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ﴾



وقال تعالى: ﴿ وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ ﴾

وعن عُبَيْدَةَ بن الصامت^١ رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (من شهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له

^١ سورة الزمر ٥٣/٣٧

^٢ سورة طه ٤٨/٢٠

^٣ سورة الأعراف ١٥٦/٧

^٤ عبادة بن الصامت هو أبي الوليد عبادة بن الصامت بن قيس بن أسرم بن فهر بن ثعلبة بن غنم بن سلم بن عوف بن عمرو بن الحزرج الأنصاري شهد

وأن محمدا عبده ورسوله، وأن عيسى عبد الله ورسوله وكلمته ألهاها إلى مريم وروح منه، والجنة والنار حق، أدخله الله الجنة على ما كان من العمل) رواه البخاري^١ ومسلم^٢ وفي رواية لمسلم: (من شهد أن لا إله إلا الله وأن محمدا رسول الله حرم الله عليه النار).

وعن أبي ذر رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (من جاء بالحسنة فله عشر أمثالها أو أزيد، ومن جاء بالسيئة فجزاؤه سيئة سيئة مثلها أو أغفر، ومن تقرب مني شبرا تقربت منه ذراعا، ومن تقرب مني ذراعا تقربت منه باعا، ومن أتاني بمشي أتيت به رولة، ومن لقيني بقراب الأرض خطيئة لا يشرك بي شيئا لقينته بمثلها مغفرة) رواه مسلم^٣ رحمه الله.

ومعنى الحديث: من أتى بطاعتي تقربت إليه^٤ برحمتي [وإن زاد زدتك]، ومن أتاني بمشي أي مسرعا^٥ في طاعتي أتيت به رولة أي

العقبة الأولى والثانية مع رسول الله صلى الله عليه وسلم وكان يعلم أهل الصوفة القرآن ولما فتح الشام أرسله عمر ومعاذ وأبا الدرداء ليعلموا الناس القرآن بالشام فأقام بمصر ثم فلسطين وتوفي فيها سنة ٤٥ هـ روى له مائة وأحد وثمانون حديثا. انقفا منها على سنة وانفرد البخاري بحديثين ومسلم بثمانيين. محمد بن علان الصديقي دليل الفلحين، ج ١، ص ٤٦٨.

^١ أخرجه البخاري في صحيحه كتاب أحاديث الأنبياء، باب قوله تعالى {يا أهل الكتاب لا تغلوا في دينكم}، رقم (٣٤٣٥).

^٢ أخرجه مسلم في صحيحه كتاب الإيمان، باب الدليل على أن من مات عن التوحيد دخل الجنة، ج ١، ص ١٢، رقم (٢٩).

^٣ أخرجه مسلم في صحيحه كتاب الذكر والدعاء، باب فضل الذكر والدعاء والتقرب إلى الله، رقم (٢٦٨٧).

^٤ في النسخة مكتوب: "إسراع، ولعل الصواب ما أتته المخطئ

صبيت عليه الرحمة وسبقته بها ولم أحوجه إلى المشي الكثير في الوصول إلى المقصود وأقرب الأرض^١ بضم القاف ويقال يكسرها والضم أصح وأشهر، ومعناه: ما يقارب^٢ مبالاها، والله أعلم.

وعن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (لما خلق الله الخلق كتب في كتاب فهو عنده فوق العرش: إن رحمتي تغلب غضبي) رواه البخاري^٣ ومسلم^٤ رحمهما الله. وفي رواية: غلبت غضبي وفي رواية: سبقت غضبي.

وعنه أيضا رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: (جعل الله الرحمة مائة جزء فأمسك عنده تسعة وتسعين وأنزل في الأرض جزءا واحدا، فمن ذلك الجزء يتراحم الخلائق حتى ترفع الدابة جافرها عن ولدها خشية أن تصيبها) رواه البخاري ومسلم رحمهما الله.

وفي رواية (إن الله تعالى مائة رحمة أنزل منها رحمة واحدة بين الجن والإنس والبهائم والهوام، فيها يتعاطفون، وبها يتراحمون، وبها تعطف الوحش على ولدها، وأخر الله تعالى تسعة وتسعين رحمة يرحم بها عباده يوم القيامة).

^١ في النسخة مكتوب: "يقارب"، ولعل الصواب "يقارب".

^٢ أخرجه البخاري في صحيحه كتاب التوحيد، باب قوله تعالى {ويحذرکم الله نفسه}، رقم (٧٤٠٤).

^٣ وأخرجه مسلم في صحيحه كتاب التوبة، باب جعل الله الرحمة مائة جزء، رقم (٦٠٠٠).

وعنه أيضا عن النبي صلى الله عليه وسلم فيما يحكى عن ربه تعالى قال: (أذنب عبد ذنبا فقال: اللهم اغفر لي ذنبي فقال الله تبارك وتعالى: أذنب عبد ذنبا فعلم أن له ربا يغفر الذنب ويأخذ بالذنب. ثم عاد فلأذنب فقال: أي رب اغفر لي ذنبي فقال تبارك وتعالى: عبدي أذنب ذنبا فعلم أن له ربا يغفر الذنب ويأخذ بالذنب. ثم عاد فلأذنب فقال: أي رب اغفر لي ذنبي فقال تبارك وتعالى: أذنب عبدي ذنبا فعلم أن له ربا يغفر الذنب ويأخذ بالذنب قد غفرت لعبدي فليفعل ما شاء) رواه البخاري^١ ومسلم^٢ رحمهما الله وقوله تعالى (فليفعل ما شاء) أي ما دام يفعل هكذا يذنب ويتوب أغفر له فإن التوبة تهدم ما قبلها.

وعنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (والذي نفسي بيده لو لم تذنبوا لذهب الله بكم وجاء بقوم يذنبون فيستغفرون الله تعالى فيغفر لهم) رواه مسلم^٣ رحمه الله.

وعن جابر^٤ رضي الله عنه أنه سمع النبي صلى الله عليه وسلم قبل موته بثلاثة أيام يقول: (لا يموتن أحدكم إلا وهو يحسن الظن بالله عز وجل) رواه مسلم^٥ رحمه الله.

^١ أخرجه البخاري في صحيحه كتاب الأذنب باب جعل الله الرحمة رقم (٦٠٠٢)

^٢ أخرجه مسلم في صحيحه كتاب التوبة باب في سعة رحمة الله رقم (٢٧٥٣)

^٣ أخرجه مسلم في صحيحه كتاب التوبة باب سقوط الذنب بالاستغفار توبة رقم (٢٧٤٩)

وعن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: (حسن الظن من حسن العبادة) رواه أبو داود^١ رحمه الله.

وعن وائلة^٢ رضي الله عنه أنه قال سمعت النبي صلى الله عليه وسلم [يقولوا]: قال الله عز وجل أنا عند ظن عبدي بي إن ظن خيرا فله وإن ظن شرا فله) رواه البيهقي وغيره رحمه الله.

وعن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (أمر الله تعالى بعبد إلى النار فلما وفق على شفتها التفت فقال أما والله يا رب إن كان ظني بك لحسن. فقال الله تعالى رده أنا عند ظن عبدي بي) رواه البيهقي رحمه الله.

^١ هو أبي عبد الله جابر بن عبد الله الأنصاري المخرجي السلمي من أصغر الصحابة سنة روي له عن رسول الله صلى الله عليه وسلم ألفا وخمسة وأربعون حديثا اتفاقا على ستين منها، وانقره البخاري ستة عشر ومسلم مائة وستة وعشرين توفي بالمدينة سنة ٧٣ هـ محمد بن علان الصديقي الشافعي الأشعري المكي في دليل المجلدين ج ١ ص ٥٤

^٢ أخرجه مسلم في صحيحه كتاب الجنة باب الأمر بحسن الظن بالله تعالى عند الموت رقم (٢٨٧٧)

^٣ أخرجه أبو داود في سننه كتاب الأذنب باب في حسن الظن ج ٢ ص ٤٨١ رقم (٤٩٩٣) قال أبو داود مهنا ثقة بصري

^٤ وائلة هو ابن الأسقع بن عبد العزيز بن عبد الباق بن ثابت بن خيرة بن سعد بن ليث بن بكر بن عبد مناة بن كنانة الكناني الليثي العسقلاني تقريبا التهليلي ج ١ ص ٥٧٩

^٥ كذا في النسخة ولعل الصواب "يقول"

وعن معاذ بن جبل رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (إن شئتم أنبأتكم أول ما يقول الله تعالى للمؤمنين يوم القيامة وما أول ما يقولون له، فإن الله تعالى يقول للمؤمنين هل أوجبت لقاتي؟ فيقولون نعم يا ربنا، فيقولون رجونا عفوك ومغفرتك فيقول أوجبت لكم عفوي ومغفرتي) رواه أحمد والطبراني رحمهما الله***

الفصل الخامس عشر

في فضل التوبة والإستغفار

وعليك يا ولدي بالتوبة من جميع الذنوب صغيرها وكبيرها،
وملازمة الإستغفار صباحا ومساء.

قال الله تعالى: ﴿ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴾^١

وقال تعالى: ﴿ وَأَنْ أَسْتَغْفِرُوا رَبَّهُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ ﴾^٢

وقال تعالى: ﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَصُوحًا ﴾^٣

وقال تعالى: ﴿ وَأَنِيبُوا إِلَى رَبِّكُمْ وَأَسْلِمُوا لَهُ ﴾^٤

^١ سورة النور ٣١/٢٤

^٢ سورة هود ٣/٨٧

^٣ سورة التحريم ٨/٨٧

^٤ سورة الزمر ٥٤/٣٧

وقال تعالى: ﴿وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ﴾^١

وقال تعالى: ﴿إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُسْتَطَهِّرِينَ﴾^٢

وقال تعالى: ﴿وَأَسْتَغْفِرُ لَذَنبِكَ﴾^٣

وقال تعالى: ﴿وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا رَحِيمًا﴾^٤

وقال تعالى: ﴿فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَأَسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ

تَوَّابًا﴾^٥

وقال تعالى: ﴿وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ

يَجِدِ اللَّهَ عَفُورًا رَحِيمًا﴾^٦

وقال تعالى: ﴿وَمَا كَانِ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانِ

اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ﴾^٧

وقال تعالى: ﴿إِذْ قَالَتِ امْرَأَتُ عِمْرَانَ رَبِّ إِنِّي نَذَرْتُ لَكَ مَا فِي بَطْنِي

محرراً فَتَقَبَّلَ مِنِّي إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٣١﴾ فَلَمَّا وَضَعَتْهَا قَالَتْ رَبِّ إِنِّي وَضَعْتُهَا

أُنْثَىٰ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا وَضَعْتَ وَلَيْسَ الذَّكَرُ كَالْأُنْثَىٰ وَإِنِّي سَمَّيْتُهَا مَرْيَمَ وَإِنِّي

أُعِيذُهَا بِكَ وَذَرَيْتَهَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿١٣٢﴾﴾^٨

^١ سورة الحجرات/١١٤٩

^٢ سورة البقرة/ ٢٢٢

^٣ سورة غافر/ ٤٠/ ٥٥

^٤ سورة النساء/ ٤/ ١٠٦

^٥ سورة النصر/ ١١٠/ ٣

^٦ سورة النساء/ ٤/ ١١٠

^٧ سورة الأنفال/ ٨/ ٣٣

^٨ سورة آل عمران/ ٣٦- ١٣٦

وعن أبي هريرة رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله

عليه وسلم يقول: (والله، إني لأستغفر الله وأتوب إليه في اليوم أكثر

من سبعين مرة) رواه البخاري رحمه الله

وعن الأغر بن يسار المزني رضي الله عنه قال قال رسول الله

صلى الله عليه وسلم: (يا أيها الناس توبوا إلى الله واستغفروه فإني

أتوب في اليوم مائة مرة) رواه مسلم رحمه الله

قال العلماء رحمهم الله التوبة واجبة من كل ذنب فإن كانت

المعصية بين العبد وبين الله تعالى، ولا تتعلق بحق أصي، فلها ثلاثة

شروط. أحدها، أن يقلع عن المعصية في الحال، والثاني، أن يندم على

فعلها، والثالث، أن يعزم أن لا يعود إليها أبداً. فإن فقد أحد هذه

الثلاثة لم تصح توبته.

فإن كانت المعصية تتعلق بلحمي فشروطها أربعة؛ هذه الثلاثة^١

وأن يبرأ من صاحبها، فإن كانت مالا ومحوه رده إليه، وإن كانت حد

قذف ومحوه مكنه منه أو طلب عفو، وإن كانت غيبة استحله منها.

ويجب أن يتوب من جميع الذنوب. فإن تاب من بعضها صححت توبته

عند أهل الحق من ذلك الذنب وبقي عليه الباقي

^١ أخرجه البخاري في الصحيح، كتاب الدعوات، باب استغفار النبي في اليوم

والليلة رقم (٦٣٠٧)

هو الأغر بن يسار المزني، ويقال الجهني، وانفرد مسلم بالإخراج للأغر المزني

محمد بن علان الصليفي، دليل الفلحين ج ١، ص ٨٣

^٢ أخرجه مسلم في الصحيح، كتاب الذكر والدعاء، باب استحباب الاستغفار

والاستكثار منه، رقم (٢٧٠٢)

^٣ أي ثلاثة شروط المذكورة قبل

وعن أبي موسى الأشعري رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: (إن الله تعالى يبسط يده بالليل ليتوب مسيء النهار، ويبسط يده بالنهار ليتوب مسيء الليل حتى تطلع الشمس من مغربها) رواه مسلم رحمه الله

وعن ابن عمر رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: إن الله عز وجل يقبل توبة العبد ما لم يغرغر^١ رواه الترمذي رحمه الله وقال حديث حسن.

وعن حميد رضي الله عنه أنه قال قلت لأنس رضي الله عنه قال النبي صلى الله عليه وسلم: (الندم توبة . قل نعم) رواه ابن حبان رحمه الله.

^١ هو أبي موسى عبد الله بن قيس الأشعري روي له عن رسول الله صلى الله عليه وسلم ثلاثمائة وستون حديثاً، اتفقاً منها على تسعة وأربعين حديثاً، وانفرد البخاري بأربعة ومسلم بمائة وعشر. توفي بمكة وقيل بالكوفة سنة ٤٤ هـ عن ستين سنة ج. ١ ص. ٦٢

^٢ أخرجه مسلم في الصحيح. كتاب التوبة باب قبول التوبة من الذنوب رقم (٣٧٥٩) ج. ٨ ص. ٤٤

^٣ هو أبي عبد الرحمن عبد الله بن عمرو بن الخطاب ولد بمكة قبل البعثة وأسلم مع أبيه بمكة وهو صغير. روي له عن رسول الله صلى الله عليه وسلم ألف حديث وستمائة وثلاثون حديثاً اتفقاً منها على مائة وسبعين، وانفرد البخاري بثمانين ومسلم بأحد وثلاثين. توفي بمكة سنة ٧٣ هـ ج. ١ ص. ٧١

^٤ أي تصل روحه حلقومه من الغرغرة وهي جعل الشراب في الفم المصدر السابق ج. ١ ص. ٨٨

^٥ أخرجه الترمذي في السنن، كتاب الدعوات رقم (٣٥٣٧) وقال حسن غريب
^٦ حميد هو ابن عبد الرحمن بن عوف الزهري المزيئي ثقة من كبار التابعين.
مات سنة ١٠٥ هـ محمد بن حبان الصديقي دليل الفالحين ج. ٤ ص. ٤٩٢-٤٩٣

وعن عائشة رضي الله عنها عن رسول الله صلى الله عليه وسلم أنه قال: (ما علم الله من عبد ندامة على الذنوب إلا غفر الله له قبل أن يستغفره منه) رواه الحاكم رحمه الله

وعن ابن عباس رضي الله عنهما عن النبي صلى الله عليه وسلم أنه قال: (التائب من الذنب كمن لا ذنب له والمستغفر من الذنب وهو مقيم عليه كالمستهزئي بربه) رواه البيهقي رحمه الله

وعن أنس رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: (قل الله تعالى: يا ابن آدم إنك ما دعوتني ورجوتني غفرت لك على ما كان منك ولا أبالي. يا ابن آدم لو بلغت ذنوبك عنان السماء ثم استغفرتني غفرت لك على ما كان منك ولا أبالي. يا ابن آدم إنك لو أتيتني بقراب الأرض خطايا ثم لقيتني لا تشرك بي شيئاً لأتيتك بقرابها مغفرة) رواه الترمذي رحمه الله وقال حديث حسن

وعن ابن عباس رضي الله عنهما قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (من لزم الاستغفار جعل الله له من كل ضيق مخرجاً، ومن كل هم فرجاً، ورزقه من حيث لا يحتسب) رواه أبو داود رحمه الله

^١ أخرجه الترمذي في السنن، كتاب الدعوات باب في فضل التوبة والاستغفار وما ذكر من رحمة الله رقم (٣٤٦٣). ومعنى قوله (عنك السماء) قيل: هو السحاب وقيل: هو ما من لك منه أي ظهر. قد شرحه النووي في الأذكار ص. ٤٦٤
^٢ أخرجه أبو داود في السنن، كتاب الصلاة باب في الاستغفار، رقم (١٢٩٦)

وعن ابن عمر رضي الله عنهما قل: كنا نعدّ لرسول الله صلى الله عليه وسلم في المجلس الواحد مائة مرة (رب اغفر لي وتب علي إنك أنت التواب الرحيم) رواه أبو داود^١ والترمذي^٢ رحمهما الله وقل الترمذي: حديث حسن صحيح.

وعن شداد بن أوس^٣ رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قل: (سيد الاستغفار أن يقول العبد اللهم أنت ربي لا إله إلا أنت خلقتني وأنا عبدك وأنا على عهدك ووعدك ما استطعت، أعوذ بك من شر ما صنعت، أبوء لك بنعمتك علي وأبوء بذنبي، فاغفر لي فإنه لا يغفر الذنوب إلا أنت. من قالها في النهار موقفاً بها فمات من يومه قبل أن يمسي فهو من أهل الجنة، ومن قالها من الليل وهو موقفاً بها فمات قبل أن يصبح فهو من أهل الجنة. رواه البخاري^٤ رحمه الله

^١الرجح أبو داود في السنن، كتاب الصلاة، باب في الاستغفار، رقم (١٢٩٥)
^٢الرجح الترمذي في السنن، كتاب الدعوات، باب ما يقول إذا قام من المجلس
رقم (٣٣١٦) له الترمذي (التواب المغفور)

^٣شاد بن أوس هو أبي يعلى شداد بن أوس بن ثابت بن المنذر بن حرام بن عمرو بن زيد بن مناة بن تميم بن مر بن أد بن طابخي بن إليش بن مضر بن نزار بن معد بن عدنان، وهو ابن أخي حسان بن ثابت الجليعي بين العلم والعمل والحلم، مات بفلسطين سنة ٥٨ هـ - روي له خمسون حديثاً أخرجا له حديثين، انفرد بهما البخاري والأخير مسلم، محمد بن علان الصديقي، دليل الفالحين، ج ١، ص ٢٤٣-٢٤٤

^٤الرجح البخاري في الصحيح، كتاب الدعوات، باب أفضل الاستغفار، رقم (٥٨٣١)، ومعه قوله (أبوء) هو أمر واعترف

وعن أنس رضي الله عنه قل سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: (إذا صليتم الصبح فآكثروا من الاستغفار، فقلنا يا رسول الله ما علمنا شيئاً نستغفر الله، فقل قولوا بعد صلاة الصبح سبعين مرة اللهم إنا نستغفرك وتوب إليك من كل ذنب عملناه في ليلنا ونهارنا، فإنه ما من عبد يقول هذه الكلمات إلا فتح الله له سبعين باباً من الرزق، وفتح له سبعين باباً من قبره إلى الجنة، واعطاه يوم القيامة ما يعطى النبيين والصديقين، ويدخله الجنة بغير حساب)

وعن أبي هريرة رضي الله عنه قل: كنت جالسا مع النبي صلى الله عليه وسلم فقل لي: (يا أبا هريرة أوصيك بوصية ينفعك الله في الدنيا والآخرة، فقلت وما هي يا رسول الله؟ فقل يا أبا هريرة قل كل يوم مائة مرة أستغفر الله العظيم لي ولوالدي ولجميع المؤمنين والمؤمنات والمسلمين والمسلمات، الأحياء منهم والأموات).

وعن عائشة رضي الله عنها قالت: كان رسول الله صلى الله عليه وسلم يكثر أن يقول قبل موته: (سبحان الله وبحمده، أستغفر الله وأتوب إليه) رواه البخاري^١ ومسلم^٢ رحمهما الله

حكى أن بعض الصالحين مرض مرضاً شديداً أو حصل عليه غيبة فرأى ملك الموت في تلك الحالة، فقل له أكتب لك براءة من

^١أخرجه البخاري في الصحيح، كتاب الدعوات، باب أفضل الاستغفار، رقم (٥٨٣٠)

^٢أخرجه مسلم في الصحيح، كتاب التوبة، باب قبول التوبة من الذنوب، رقم (٢٧٦٠)، ج ١، ص ٩٤

النار. فقال له المريض، نعم؛ فكتب له ورقة وجدها عنده "أستغفر الله، أستغفر الله" حتى ملأ الورقة ظاهرا وباطنا. وقل هذه برأة من النار، فأفاق المريض وعوفي من ذلك المرض، وأقام بعد ذلك زمنا والكتاب معه.***

الفصل السادس عشر

في فضل الصلاة على النبي صلى الله عليه وسلم

عليك يا ولدي بإكثار الصلاة والسلام على النبي صلى الله عليه وسلم في كل يوم وليلة لاسيما في يوم الجمعة وليلتها.
 قال الله تعالى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا﴾^١

وقد ورد في الأخبار عن رسول الله صلى الله عليه وسلم من فضل الصلاة والسلام عليه، كما في خاتم الكتاب المسمى المستطرف من كل فن المستطرف للشيخ الإمام جمال الدين محمد بن أحمد الخطيب الأبهني المصري رحمه الله تعالى:

وقال صلى الله عليه وسلم: (من صلى علي صلت عليه الملائكة، ومن صلت عليه الملائكة صلى الله عليه، ومن صلى الله عليه لم يبق في السموات والأرض شيء إلا وصلني عليه)

وقال صلى الله عليه وسلم: (من صلى علي واحدا أمر الله حافظه أن لا يكتب عليه ذنبا ثلاثة أيام)^١

وقال صلى الله عليه وسلم: (من صلى علي مرة خلق الله من قوله ملكا له جناحان، جناح بالشرق وجناح بالمغرب، ورأسه وعنقه تحت العرش، وهو يقول: اللهم صل على عبدك ما دام يصلي على نبيك)

وقال صلى الله عليه وسلم: (من صلى علي مرة صلى الله عليه وسلم عشرا، ومن صلى علي عشرا صلى الله عليه مائة، ومن صلى علي مائة صلى الله عليه ألفا، ومن صلى علي ألفا لا يعذبه الله بالنار)^٢

وقال صلى الله عليه وسلم: (أتاني جبريل عليه السلام يوما فقل يا محمدا قد جنتك ببشارة لم أفدت بها أحدا من قبلك وهي أن الله تعالى يقول لك من صلى عليك من أمته ثلاث مرات غفر الله له، إن كان قائما قبل أن يقعد وإن كان قاعدا قبل أن يقوم، فعهدا خرا الله ساجدا شكرا له)^٣

^١ وأخرج الحاكم في المستدرک علی الصحیحین بحديث آخر (قل النبي صلى الله عليه وسلم: من صلى علي صلاة صل الله عليه وسلم عشر صلوات حظ عنه عشر خطيئات)، ج ١، ص ٥٢٢، رقم (٢٠١٨) وقال: هذا حديث صحيح الإسناد ولم يخرجه ^٢ أخرجه مسلم في الصحيح، ج ١، ص ١٧٧، رقم (٣٨٤) دون ذكر نص "ومن صلى علي مائة صلى الله عليه ألفا، ومن صلى علي ألفا لا يعذبه الله بالنار". وهكذا ما أخرجه الترمذي في السنن، ج ١، ص ٣٤٧، رقم (٤٨٣) وقال: حديث حسن صحيح

^٣ أخرجه الدارمي في سننه بلفظ متقارب بل فضل الصلاة على النبي صلى الله عليه وسلم، ج ٢، ص ٣٣٨، رقم (٣٧٧)

وقال صلى الله عليه وسلم: (من صلى علي في كل صباح عشر مرات محت عنه ذنوب أربعين سنة)

وقال صلى الله عليه وسلم: (من صلى علي ليلة الجمعة مائة مرة غفر الله له خطيئة ثمانين سنة)^١

وقال صلى الله عليه وسلم: (أقربكم مني مجلسا أكثركم علي صلاة)^٢

وقال صلى الله عليه وسلم: (من صلى علي ألف مرة بشر بالجنة بعد موته)

وقال صلى الله عليه وسلم: (جاهني جبريل، وقال يا رسول الله لا يصلي عليك أحد إلا ويصلي عليه سبعون ألفا من الملائكة)^٣

وقال صلى الله عليه وسلم: (من نسي الصلاة علي أخطأ طريق الجنة)

^١ أخرجه الجراحي في كشف الخفاء بإسناد حسن، ج ١، ص ١٩٠، رقم (٥٠٢)

^٢ أخرجه الترمذي في السنن، بلفظ متقارب، ج ١، ص ٣٤٧، رقم (٤٨٢)، وقال: هذا حديث حسن غريب

^٣ أخرجه الحاكم في المستدرک بحديث آخر من رواية عبد الرحمن بن عوف قل: إني لما دخلت النخل لقيت جبرائيل، فقال إني أشرك أن الله يقول: من سلم عليك سلمت عليه، ومن صلى عليك صليت عليه، ج ١، ص ٣١٧، رقم (٨١٠)، وقال: هذا حديث صحيح على شرط الشيخين ولم يخرجه

وقال صلى الله عليه وسلم: (إن لله ملائكة في الهوى، بأيديهم قراطيس من نور، لا يكتبون إلا الصلاة على وعلى أهل بيتي)

وقال صلى الله عليه وسلم: (لو أن عبدا جاء يوم القيامة بحسنت أهل الدنيا ولم يكن معها الصلاة علي ردت على صاحبها ولم تقبل منه)

وقال صلى الله عليه وسلم: (من صلى علي في كتاب لم تزل الملائكة تصلي عليه ما لم يندرس إسمي من ذلك الكتاب)

وقال صلى الله عليه وسلم: (إن لله ملائكة يسألون في الأرض يبلغون الصلاة علي من أممي فأستغفر لهم)

وقال صلى الله عليه وسلم: (من صلى علي كنت شفيعه يوم القيامة، ومن لم يصل علي فأنا بريء منه)

^١ أخرجه أبو سعد عبد الكريم بن محمد بن منصور التميمي السمعاني في أصب الإمامة والإستبلاء، بلفظ متقارب، ص ٥١ بلفظ "تصلي عليه ما لم يندرس إسمي" بعبارة "يستغفرون له ما دام ذكرى"

^٢ أخرجه الدارمي في سننه، بلفظ متقارب، باب فضل الصلاة على النبي صلى الله عليه وسلم، ج ٢، ص ٣٣٨، رقم (٣٧٧٤). وأخرجه الهيثمي من رواية البراري في مجمع الزوائد ج ٨، ص ٥٩٥، رقم (١٤٣٥٠) وقال: ورجاله رجال الصحيح

^٣ أخرج ابن خزيمة في الصحيح، بعبارة أخرى عن عبد الله بن عمرو يقول سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: (إذا سمعتم المؤذن فقولوا مثل ما يقول، ثم صلوا علي فإنه ن صلى علي صلاة صلى الله عليه وسلم عشرا، ثم سلوا الله لي الوسيلة وإنها درجة في الجنة لا تنبغي إلا لعباد من عبدا الله، فمن سألني الوسيلة حلت له الشفاعت)، باب ذكر فضيلة هذا القول عند سماع الأذان، ج ١، ص ١٤٠، رقم (٤٨٣)

وقال صلى الله عليه وسلم: (يؤمر برجل إلى النار، فأقول: رده إلى الميزان، أضع له شيئا كالأغلة في ميزانه، وهو الصلاة علي، فيرجع ميزانه ويتلاني: سعد فلان)

وقال صلى الله عليه وسلم: (ما من أحد يسلم علي إلا رد الله علي روحي حتى أرد عليه)

وقال صلى الله عليه وسلم: (من سره أن يلقي الله تعالى وهو عنه راض، فليكثر من الصلاة علي، فإنه من صلى علي في كل يوم خمسمائة مرة لم يفتقر أبدا، وهلمت ذنوبه، ومحت خطايا، ودام سروره، واستجيب دعاه، وأعطى أمه، وأعين على عدوه وعلى أسباب الخير، وكان ممن وافق نيته في الجنان) ****

المصادر والمراجع

أبو الفضيل أحمد بن علي بن حجر العسقلاني، تهذيب التهذيب
(بيروت: دار الفكر، ١٩٨٨)

أبو داود سليمان بن الأشعث السجستاني، سنن أبي داود (بيروت:
دار الفكر، ١٩٩٤)

أبو عبد الله محمد بن إسماعيل الجعفي البخاري، الجامع الصحيح من
أحاديث رسول الله (بيروت: دار الفكر، ١٩٩٣)

أبو عبد الله محمد بن عبد الله الضبي الطهاني (إمام حاكم)،
مستدرك الحاكم (بيروت: دار إحياء التراث العربي،
١٩٨٥)

أبو عيسى محمد بن عيسى السلمى الترمذي، سنن الترمذي
(بيروت: دار إحياء التراث العربي، ١٩٨٥)

أبي أحمد بن عبد الله بن علي الجرجاني، الكامل في معرفة ضعفاء
المحدثين وعلل الحديث (مصر: دار الكتب المصرية، ١٩٩٩)

أبي عبد الرحمن أحمد بن شعيب النسائي، سنن النسائي (بيروت:
دار الفكر، ١٩٨٩)

أبي محمد الرازي التميمي، الجرح والتعديل (بيروت: مؤسسة
الرسالة، ١٤٠٦ هـ)

[خاتمة الكتاب]

اللهم اجعلنا من أمة وأهل شفاعته واحشرونا في زمرة، ولا تخالف بنا
عن ملة ولا عن شريعته ولا عما جابه برحمتك يا أرحم الراحمين. آمين
وصلّى الله على سيدنا محمد وآله وصحبه أجمعين

والحمد لله رب العالمين

تمت

أبي نعيم الإصبهاني، الضعفاء للأصبهاني (القاهرة دار المعارف، بلا عم)

أحمد بن الحسين بن علي بن موسى أبو بكر البيهقي الخسرودرجي الخراساني، سنن البيهقي (مكة المكرمة، مكتبة دار الباز، ١٩٩٤)

إمام أحمد بن حنبل الشيباني، مسند إمام أحمد (القاهرة دار المعارف، بلا عم)

إمام مسلم بن الحجاج النيسابوري، صحيح مسلم (القاهرة دار احياء الكتب العربية، ١٣٧٥ هـ)

جمال الدين أبي يوسف المزي، تهذيب الكمال في أسماء الرجال (بيروت: مؤسسة الرسالة، ١٤٠٦ هـ)

سليمان بن أحمد بن أيوب بن مطير اللخمي الشامي الطبراني، المعجم الكبير (القاهرة دار احياء الكتب العربية، ١٣٧٥ هـ)

----- المعجم الأوسط (القاهرة دار احياء الكتب العربية، ١٣٧٥ هـ)

----- المعجم الصغير (القاهرة دار احياء الكتب العربية، ١٣٧٥ هـ)

شمس الدين محمد بن أحمد بن عثمان الذهبي، سير أعلام النبلاء (بيروت: مؤسسة الرسالة، ١٩٩٣)

----- ميزان الاعتدال (بيروت: مؤسسة الرسالة، ١٩٩٣)

شهاب الدين أبي الفضل أحمد بن علي (ابن حجر) العسقلاني، الإصابة في معرفة الصحابة (بيروت: دار الفكر، ١٩٨٩)

----- تهذيب التهذيب (بيروت: دار الفكر، ١٩٨٩)

عبد القادر الجيلاني، الغنية لطالب طريق الحق (بيروت: مكتبة الشعبية، بلا عم)

عبد الله بن علي بن عبد الله بن محمد ابن علي، الكامل في ضعفاء الرجال (بيروت: دار الفكر، ١٩٨٨)

عبد الهادي بن محمد عيدروس البطونني، ثمت الورد في ترتيب الأوراد (بطون: مخطوطة، ١٣٦٣ هـ)

محمد بن علان الصديقي الشافعي الأشعري المكي، دليل الفالحين (بيروت: مؤسسة الرسالة، ١٤٠٦ هـ)

محمد بن يزيد (ابن ماجه) القزويني، سنن ابن ماجه (بيروت: دار الفكر، ١٩٨٩)

نور الدين الهيثمي، مجمع الزوائد ومنبع الفوائد (بيروت: مؤسسة الرسالة، ١٩٩٣)

النووي، الأذكار، (سما رنج: مكتبة طه فوترا، بلا عم)

فهرس الآيات القرآنية الكريمة

١. وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ سورة البقرة ٢/٤٥
٢. يَتْلُوهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ سورة البقرة ٢/١٥٣
٣. وَلَنَلْوَنَكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ سورة البقرة ٢/١٥٥
٤. يَتْلُوهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ (البقرة ١٧٣)
٥. وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ سورة البقرة ٢/١٨٦
٦. كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ. فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ سورة البقرة ٢/٢١٩-٢٢٠
٧. إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ سورة البقرة ٢/٢٢٢
٨. وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ سورة آل عمران ٣/١٣٣
٩. فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ سورة آل عمران ٣/١٥٩
١٠. وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ. سورة آل عمران ٣/١٧٣
١١. فَأَنْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ سورة آل عمران ٣/١٧٤
١٢. إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ سورة آل عمران ٣/١٩٠

١٣. الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ سورة آل عمران ٣/١٩١
١٤. يَتْلُوهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَضْرَبُوا وَضَارِبُوهَا وَزَابَطُوهَا سورة آل عمران ٣/٢٠٠
١٥. وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُفْرِكُوا بِهِ شَيْئًا سورة النساء ٤/٣٧
١٦. يَتْلُوهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنكُمْ سورة النساء ٤/٥٩
١٧. فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ سورة النساء ٤/١٠٣
١٨. وَأَسْتَغْفِرِ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا سورة النساء ٤/١٠٦
١٩. وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَغْفِرِ اللَّهُ لَهُ سورة النساء ٤/١١٠
٢٠. وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ سورة الأعراف ٧/١٥٦
٢١. إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّت قُلُوبُهُمْ سورة الانفك ٢/٢
٢٢. وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ سورة الانفك ٢/٣٣
٢٣. إِنَّمَا يَعْزَّمُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَرَ بِاللَّهِ سورة التوبة ٩/١٨
٢٤. وَأَنْ أَسْتَغْفِرُوا رَبَّهُمْ ثُمَّ تُؤْنِسُوا إِلَيْهِ سورة هود ١١/٣
٢٥. فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ سورة هود ١١/١١٢
٢٦. وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ سورة إبراهيم ١٤/١١
٢٧. وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَيَالِ الَّذِينَ إِحْسَنًا سورة الإسراء ١٧/٢٣-٢٤
٢٨. قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ سورة الإسراء ١٧/٨٤
٢٩. إِنَّا قَدْ أُوحِيَ إِلَيْنَا أَنَّ الْعَذَابَ عَلَىٰ مَنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ سورة طه ٢٠/٤٨

٣٠. يَنبَأُهَا النَّاسُ أَنْقُوا رَبَّكُمْ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ . سورة

الحج/١٢٢

٣١. يَوْمَ تَرُوتُهَا نَدْهَلُ كُلُّ مُرْضِعَةٍ عَمَّا أَرْضَعَتْ - سورة الحج/٢٢٢

٣٢. وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ . سورة النور

٣١/٢٤

٣٣. وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ . سورة الفرقان/٥٨

٣٤. اللَّهُ الْأَمْرُ مِنْ قَبْلُ وَمِنْ بَعْدُ . سورة العنكبوت/٤٢٩

٣٥. وَوَضِعْنَا الْإِنْسَانَ بُولَدِيهِ حُسْنًا . سورة العنكبوت/٨٢٩

٣٦. وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهْوٌ وَلَعِبٌ . سورة العنكبوت/٦٤

٣٧. وَوَضِعْنَا الْإِنْسَانَ بُولَدِيهِ حَمَلَتُهُ أُمُّهُ . سورة لقمان/١٤٣

٣٨. إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَفْتَمُوا . سورة الاحزاب/١٣-١٤

٣٩. وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ رَقِيبًا . سورة الاحزاب/٥٢

٤٠. يَنبَأُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا . سورة الاحزاب/٤١

٤١. يَنبَأُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلَّمُوا فَسَلِيمًا . سورة الاحزاب/٥٧

٤٢. قُلْ إِنَّمَا أَعْطَاكُمْ بِوَاحِدَةٍ أَنْ تَقُومُوا لِلَّهِ مَتَى وَفَرَادَى ثُمَّ

تَتَفَكَّرُوا . سورة سباء/٤٦

٤٣. كُلُّوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ . سورة سباء/١٥

٤٤. إِنَّمَا يُؤْتِي الصَّابِرِينَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ . سورة الزمر/١٠

٤٥. قُلْ يَبْعَادَى الَّذِينَ اسْتَفْتَمُوا عَلَى أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ

سورة الزمر/٥٣

٤٦. إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَفْتَمُوا تَنْزَلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ

سورة فصلت/٣٠-٣٢

٤٧. وَلَمَنْ صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ . سورة الشورى/٤٣

وَأَسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ . سورة محمد/٩

٤٨. أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا . سورة محمد/١٠

٤٩. وَلَتَبْلُوَنَّكُمْ حَتَّى تَعْلَمَ الْمُجَاهِدِينَ مِنْكُمْ وَالصَّابِرِينَ . سورة محمد/٣١

٥٠. هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ . سورة الحديد/٣

٥١. وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ . سورة الحديد/٤

٥٢. وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ . سورة الطلاق/٣

٥٣. يَنبَأُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تُوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَصُوحًا . سورة التحريم/٨

٥٤. وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ . سورة

النازعات/٤٠-٤١

٥٥. يَوْمَ يَقْرَأُ الْمُرَّةُ مِنْ أَحِبِّهِ ﴿٥٥﴾ وَأُوبَىٰ . وَأُوبَىٰ ﴿٥٦﴾ وَصَجِيئِهِ . وَبَيْنِهِ ﴿٥٧﴾

سورة عبس/٨١-٣٢-٣١

٥٦. بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا . وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَنْفَىٰ . سورة الاعلىٰ/١٦-١٧

٥٧. أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبْلِ كَيْفَ خُلِقَتْ . وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ

رُفِعَتْ . وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ . وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ .

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ . سورة الغاشية/١٧-٢١

٥٨. رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ . سورة البينة/٨

٥٩. فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا . سورة النصر/٣

فهرس الأحاديث والآثار النبوية الشريفة

١. أتينا أنس بن مالك رضي الله عنه فشكونا إليه ما تلقى من الحجلاج
٢. أقبل رجل إلى النبي صلى الله عليه وسلم فقل: أبابك على الهجرة والجهاد
٣. أكثروا ذكر الموت
٤. أكثروا ذكرها ذم اللذات
٥. أكلكم يجب أن يدخل الجنة؟
٦. ألا أبائكم يحبر أعمالكم وأزكاها وأرفعها عند مليكم
٧. ألا وإن في الجسد مضغة إذا صلحت صلح الجسد كله
٨. أليس تشهدون أن لا إله إلا الله وأني رسول الله؟
٩. إن الله تعالى فرض على كل مولود حق والديه
١٠. إن الله تعالى لم يخلق خلقا ما أبغض إليه من الدنيا
١١. إن الله لا ينظر إلى أجسامكم
١٢. أن النبي صلى الله عليه وسلم كان إذا خرج من بيته قل: بسم الله توكلت على الله
١٣. أنا بريء ممن لم يؤد حق والديه
١٤. أنا بريء ممن عقر والديه ولم يؤد بحقهما
١٥. إننا الأعمال بالنيت
١٦. أوصيكم بالصلاة وبر الوالدين وما ملكت أيمانكم
١٧. أي العمل أحب إلى الله؟
١٨. إياكم وعقوق الوالدين، فإن ربح الجنة يوجد من مسيرة خمسمائة عام
١٩. يادروا بالأعمال فتانا كقطع الليل المظلم

٢٠. يادروا بالأعمال، سيعا
٢١. بينما نحن جلوس عند رسول الله صلى الله عليه وسلم إذ جاءه رجل من بني سلمة
٢٢. جاء رجل إلى النبي صلى الله عليه وسلم فقل يا رسول الله أي الصدقة أعظم أجرا؟
٢٣. جاء رجل إلى النبي صلى الله عليه وسلم فقل يا رسول الله من أزهق الناس؟
٢٤. حب الدنيا رأس كل خطيئة
٢٥. حرمت شفاعتي على ثلاثة
٢٦. رأيت أقواما معلقين في جنود من نخل وهم في النار
٢٧. رغم أنفه ثم رغم أنفه ثم رغم أنفه من أدرك أبويه مسلم
٢٨. الزهد في الدنيا يريح القلب والجسد
٢٩. سبعة يظلهم الله في ظله يوم لا ظل إلا ظله
٣٠. صلى بنا رسول الله صلى الله عليه وسلم ذات يوم
٣١. عرضت علي الأمم فرأيت النبي ومعه الرهبط
٣٢. قاربوا وسددوا واعلموا أنه لن ينجو أحد منكم بعمله
٣٣. قلت يا رسول الله قل لي في الإسلام قولا
٣٤. كفى بالموت واعظا وكفى باليقين غناء
٣٥. كل ذنب يؤخر الله عنها ما شاء الله إلى يوم القيامة إلا عقوق الوالدين
٣٦. كنا جلوسا مع النبي صلى الله عليه وسلم أنا وجماعة من الصحابة إذ أتانا رجل
٣٧. كنا مع النبي صلى الله عليه وسلم في جنازة
٣٨. كنت جالسا مع النبي صلى الله عليه وسلم في بيت أم هانئ إذ أتانا رجل
٣٩. كنت جالسا مع النبي صلى الله عليه وسلم في بيت عائشة رضي الله عنها وهو يحدثنا ونحن له سامعون
٤٠. لا يجزي ولد والدا إلا أن يجده مملوكا
٤١. اللهم لك أسلمت وبك آمنت وعليك توكلت

٤٢. لو أنكم تتوكلون على الله حق توكله

٤٣. ليس بين علق والدبه وبين إبليس في النار إلا درجة واحدة

٤٤. ما من عبد رزقه الله ولدا ثم لم يؤد حق والدبه إلا أحبط الله

٤٥. ما من عبد صلى الفريضة ودعا لوالديه بالمغفرة إلا استجاب الله دعائه

٤٦. ما من عبد مشى في زيارة والدبه إلا أعطاه الله تعالى

٤٧. مت فقيرا ولا تحت غنيا

٤٨. من أحب ذنبه أضمر بآخره

٤٩. من تكلم بكلام الدنيا في المسجد حبط الله عمله أربعين سنة

٥٠. من حج عن والده بعد وفاته كتب لوالديه حجة

٥١. من عق والدبه فقد عصى الله ورسوله

٥٢. هل من أحد يمشي على الله إلا ابتلت قدمه؟

٥٣. يا أبا قر ما السموات المسج إلا كحلقة

٥٤. يا قلان إذا أوتيت إلى فراشك فقل: اللهم أسلمت نفسي إليك

٥٥. يدخل الجنة أقوام أفئدتهم مثل أفئدة الطير

٥٦. ينالني متلادعوا الدنيا لإهلها

٥٧. والله، إني لاستغفر الله وأتوب إليه في اليوم

٥٨. يابها الناس توبوا إلى الله واستغفروه

٥٩. إن الله تعالى يسط يده بالليل ليتوب مسيء النهار.

٦٠. إن الله عز وجل يقبل توبة العبد ما لم يفرغ

٦١. التدم توبة. قل نعم

٦٢. ما علم الله من عبد ندامة على الذنوب إلا غفر الله له

٦٣. التائب من الذنب كمن لا ذنب له

٦٤. من صلى علي صلوات عليه للملائكة

٦٥. أفربكم مني مجلسا أكثركم علي صلاة

٦٦. من نسي الصلاة علي أحبطاً طريق الجنة

فهرس الأعلام والأماكن

أبن أبي الدنيا

أبن عيسى

أبن عينة

أبن ماجه

أبن مسعود

أبو داود

أبو عثمان

أبي الدرداء

أبي أمامة صدي بن عجلان الباعلي

أبي جباب

أبي ذر

أبي سعيد

أبي سعيد سعد بن مالك بن سنان الحلبي

أبي شريح

أبي عمرة مقيان بن عبد الله

أبي موسى الأشعري

أبي هريرة

أبي يحيى صهيب بن سنان

أم هانئ

أنس بن مالك

البخاري

البراء